

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *SNOWBALL  
THROWING* TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK  
CERITA SISWA KELAS III SD AL MARDLIYAH  
KALIWUNGU KENDAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh

**SOFYA WULANDARI**

NIM: 1903096003

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONG  
SEMARANG  
2022**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sofya Wulandari

NIM : 1903096003

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *SNOWBALL*  
*THROWING* TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK  
CERITA SISWA KELAS III SD AL MARDLIYAH  
KALIWUNGU KENDAL**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian tertentu yang ditujuk sumbernya.

Semarang, 01 Desember 2022

Pembuat Pernyataan,



**SOFYA WULANDARI**

NIM.1903096003



PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH METODE SNOWBALL THROWING TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA SISWA KELAS III SD AL MARDLIYAH KALIWUNGU KENDAL.**

Pemulis : Sofya Wulandari

NIM : 1903096003

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 28 Desember 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua

Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.

NIP. 197601302005012001

Penguji I

Sekretaris

Hj. Tuti Qurrotul Aini, M.S.I

NIP. 199710161997032001

Penguji II

Dr. Ubaidillah, M.Ag.

NIP. 197308262002121001



Achmad Zahrudin, M.S.I

NIP. 197307012006041

Pembimbing

Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.

NIP. 197601302005012001

## NOTA DINAS

Semarang, 01 Desember 2022

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Kelas III SD Al Mardiyah Kaliwungu Kendal**

Nama : Sofya Wulandari

NIM : 1903096003

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Pembimbing



**Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.**

NIP. 197601302005012001

## ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Kelas III SD Al Mardliyah Kaliwungu Kendal**

Penulis : Sofya Wulandari

Nim : 1903096003

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menyimak cerita masih rendah, karena pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa lebih tertarik untuk mengobrol dengan teman sebangkunya dikarenakan guru melakukan proses pembelajaran yang monoton yang mengakibatkan siswa kurang antusias dan tidak fokus dalam menyimak. Sehingga hal ini dapat menyebabkan pembelajaran bahasa Indonesia menjadi tidak menyenangkan dan siswa kurang berperan aktif saat proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan adakah pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menyimak cerita siswa di kelas III SD Al Mardliyah Kaliwungu Kendal. Jenis penelitian ini adalah *pre-Experimental Design* dengan rancangan *One Group Pretest Posttest Design*. Subjek penelitian adalah Kelas III yang berjumlah 40 siswa. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, observasi, tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis meliputi normalitas dan analisis akhir yang menggunakan uji-t (*Paired Sample t-test*).

Berdasarkan hasil penelitian Hal ini dapat dilihat dari nilai rata rata *pretest* 41,75 sedangkan *posttest* nilai rata rata 76,25, Perbedaan ini diperkuat berdasarkan hasil uji t (*Paired sample t-test*) dengan hasil  $p = 0,000. < 0,05$ , maka nilai hipotesis ( $H_0$ ) pada penelitian ini ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dikarenakan terdapat perbedaan yang jelas antara kedua test tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Snowball Throwing* sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran menyimak cerita siswa.

Kata Kunci : *Metode Snowball Throwing, Kemampuan Menyimak Cerita, Sekolah Dasar*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas beribu nikmat ataupun karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga dapat menyelesaikan tepat waktu, skripsi yang berjudul “*Pengaruh Metode Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Kelas III SD Al Mardiyah Kaliwungu Kendal*”.

Adapun maksud dan tujuan diajukan skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *snowball throwing* pada pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini sangat penting untuk diteliti agar pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diperbaiki seperti mana semestinya. Dengan adanya peneliti ini dapat membantu para siswa dalam memecahkan masalah ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam menyusun kata, kalimat maupun sistematis pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman menulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca.

Skripsi ini mungkin tidak akan selesai tanpa bantuan dari pihak pihak tertentu maka, saya ucapkan terimakasih kepada pihak pihak yang sudah membantu di antaranya sebagai berikut :

1. Bapak Dr.H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Ibu Hj. Zulaikhah. M.Ag., M.Pd., Selaku ketua jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang sekaligus Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing, memberi motivasi dan telah meluangkan waktunya untuk arahnya.
3. Bapak Arsan Shanie. M.Pd sebagai wali dosen yang telah memberi nasehat dan arahan kepada penelnti dalam menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang senantiasa telah membekali ilmu pengetahuannya.
5. Ibu Nur Hidayati S.Ag sebagai Kepala Sekolah SD Al Mardliyah yang telah memberi saya izin untuk penelitian di SD Al Mardliyah.
6. Bapak Ibu SD Al Mardliyah yang telah membantu dalam menilai peneliti ketika sedang penelitian.
7. Ayah Asari dan Mama Juminem, A.Ma.Pd., tersayang terimakasih untuk doanya yang kalian berikan, sehingga setiap langkah peneliti diberikan kemudahan.
8. Terimakasih untuk abang dan kakak yang telah membantu dalam doa dan semangat untuk peneliti.

9. Teman-teman PGMI, ORDA, PPL dan KKN yang telah memberi semangat, bantuan dan doanya.
10. Semua pihak yang tak dapat peneliti sebutkan semuanya terimakasih atas doa dan dukungannya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam menyusun kata, kalimat maupun sistematis pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman menulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca.

Semarang, 01 Desember 2022

Penulis

**SOFYA WULANDARI**

NIM. 1903096003



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II METODE <i>SNOWBALL THROWING</i> DAN KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> .....	9
2. Kemampuan Menyimak .....	14
3. Materi Pembelajaran Menyimak Cerita .....	23
B. Kajian Pustaka Relavan .....	28
C. Rumusan Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	31

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Observasi.....	36
2. Dokumentasi.....	38
3. Tes.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	45

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	47
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
D. Keterbatasan Penelitian.....	60

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Design One Group Pretest – Posttest Design</i> .....	32
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes .....	40
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes .....	42
Tabel 3.4 Kategori Tingkat Kesukaran .....	43
Tabel 3.5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Tes .....	43
Tabel 3.6 Kategori Daya Beda .....	44
Tabel 3.7 Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen Tes .....	45
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	52
Tabel 4.2 Nilai Rata rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	53
Tabel 4.3 Selisih Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Sekolah
- Lampiran 2 Data Guru SD Al Mardliyah
- Lampiran 3 Data Siswa Kelas IV
- Lampiran 4 Data Siswa Kelas III
- Lampiran 5 Lembar Observasi Guru *Pretest*
- Lampiran 6 Lembar Observasi Guru *Postest*
- Lampiran 7 Lembar Observasi Siswa *Pretest*
- Lampiran 8 Lembar Observasi Siswa *Postest*
- Lampiran 9 Angket Respon Siswa
- Lampiran 10 RPP *Pretest*
- Lampiran 11 RPP *Postest*
- Lampiran 12 Instrumen Soal *Pretest*
- Lampiran 13 Instrumen Soal *Postest*
- Lampiran 14 Kunci Jawaban
- Lampiran 15 Tabel Hasil Ui Coba Kelas IV
- Lampiran 16 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 17 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 18 Hasil Uji Tingkat Kesukaran
- Lampiran 19 Hasil Uji Daya Pembeda Soal
- Lampiran 20 Hasil Nilai *Pretest Postest*
- Lampiran 21 Hasil Normalitas
- Lampiran 22 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 23 Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi

- Lampiran 24 Surat Ko-Kulikuler
- Lampiran 25 Surat Keterangan Ko-Kulikuler
- Lampiran 26 Surat Izin Riset
- Lampiran 27 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 28 Dokumentasi
- Lampiran 29 Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dirancang agar terciptanya kegiatan belajar yang dapat mengembangkan kemampuan serta potensi yang diperlukan bagi siswa aktif dan juga orang lain. Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Dari pengertian tersebut, pendidikan diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk tercapainya tujuan melalui proses pelatihan dan cara mendidik.

Dalam *Dictionary of education*, pendidikan merupakan keseluruhan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya yang bernilai positif dalam masyarakat dimana dia hidup terjalin suatu kegiatan pembelajaran dalam bentuk komunikasi sehingga pesan dari guru dapat tersampaikan kepada siswa dengan baik serta berpengaruh pada kemampuan dan tingkah laku siswa yang berubah menjadi lebih baik.<sup>2</sup> Arti pentingnya penelitian ini secara umum adalah dalam urutan

---

<sup>1</sup> Lukman Hakim, “Pemertaan Akses Pendidikan bagi Rakyat Sesuai dengan Amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, *Jurnal EduTech*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2016), hlm. 54.

<sup>2</sup> Sukadari dan Sulistiyono, *Ilmu Pendidikan Seri 1 (Konsep Dasar)*, (Yogyakarta : Cipta Bersama, 2017), hlm. 24.

pembelajaran berbahasa bahwa kemampuan menyimak termasuk kemampuan berbahasa paling awal yang harus dimengerti oleh siswa sebelum memahami kemampuan berbahasa yang lainnya. Meningkatkan kualitas menyimak pada siswa sama artinya dengan membantu meningkatkan kualitas berbicara pada siswa. Kemampuan menyimak termasuk faktor terpenting terhadap keberhasilan siswa dalam belajar membaca dengan lancar. Maka dari itu, penguasaan pada kemampuan menyimak sangat berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa yang lainnya.<sup>3</sup> Dengan melalui proses menyimak, siswa dapat menguasai percakapan fonem, kosakata, dan kalimat yang bisa membantu seseorang dalam berbicara, membaca ataupun menulis yang semua pemahaman tersebut selalu disampaikan melalui bahasa lisan. Melalui bahasa lisan dapat menyampaikan petunjuk-petunjuk dalam belajar berbicara maupun menulis. Dari hal ini bisa dilihat bahwa kemampuan menyimak dapat mendukung terhadap kemampuan berbicara, membaca maupun menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SD Al Mardiyah Kaliwungu Kendal dalam menyimak cerita masih rendah, karena pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa lebih tertarik untuk mengobrol dengan teman sebangkunya dikarenakan guru melakukan proses pembelajaran yang monoton yaitu dengan metode ceramah dan membaca buku, yang mengakibatkan siswa kurang antusias dan tidak fokus dalam menyimak. Siswa hanya menyimak materi yang

---

<sup>3</sup> Kembong Daeng, dkk, *Pembelajaran Keterampilan Menyimak*, (Makassar Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2010). Hlm. 1.



disampaikan oleh guru dan biasanya dilanjutkan dengan mengerjakan soal. Sehingga hal ini dapat menyebabkan pembelajaran bahasa Indonesia menjadi tidak menyenangkan dan siswa kurang berperan aktif saat proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran di kelas III SD Al Mardiyah guru pada waktu mengajar belum menemukan Metode yang dapat melibatkan siswa aktif. Guru dalam mengajar masih tergolong konvensional atau masih dalam menggunakan cara-cara mengajar seperti biasa, yang berpusat pada guru, sehingga siswa hanya mendengarkan, memperhatikan dan mencatat apa yang diterangkan guru, sehingga siswa banyak mengantuk dan merasa bosan dengan materi yang disampaikan oleh guru. Dalam proses menyimak kondisi kelas juga tidak kondusif dikarenakan terlalu banyaknya siswa di dalam kelas membuat mereka gampang untuk mengobrol, ribut dan bermain hal ini dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran menyimak. Apabila hal tersebut semakin berlanjut, dikhawatirkan jika siswa menginjak ke kelas tinggi, mereka akan memungkinkan kesusahan dalam memahami sebuah cerita. Karena di kelas rendah materi Indonesia merupakan materi dasar untuk diajarkan, khususnya isi dari cerita.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Data dari observasi yang diamati oleh peneliti di SD Al Mardiyah Kaliwungu Tanggal 22 Agustus 2022.

<sup>5</sup> Data dari observasi yang diamati oleh peneliti di SD Al Mardiyah Kaliwungu Tanggal 22 Agustus 2022

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru sebagai tenaga pendidik harus membuat proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa. Alasan peneliti mengambil penelitian ini yaitu untuk menawarkan suatu metode pembelajaran yang efektif dan efisien yang membantu siswa menguasai kompetensi yang diharapkan. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu metode pembelajaran *Snowball Throwing*.

*Snowball Throwing* merupakan suatu pembelajaran sambil bermain yang menyenangkan, dengan cara melempar bola salju dari kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temanya untuk dijawab. Maka dari itu Metode *Snowball Throwing* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penyampaian materi, lalu membentuk kelompok dan ketua kelompoknya yang kemudian masing masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya serta dilanjutkan dengan masing-masing peserta kelompok diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.<sup>6</sup> Metode pembelajaran *Snowball Throwing* ini membuat siswa tertarik dan membuat siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Karena dalam Metode *Snowball Throwing* ini dapat melatih siswa untuk lebih tanggap

---

<sup>6</sup> Ariya Zulva, Skripsi: *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menyimak Teks Cerita Rakyat dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing....*, (Salatiga: IAIN Salatiga,2018), hlm.47.

menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya sekelompok atau pesan dari orang lain.

Kelebihan Metode *snowball throwing* adalah siswa belajar mengetahui (*learning to know*), belajar bekerja (*learning to do*), belajar hidup bersama (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*). Metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam menyimak cerita kemudian meningkatkan kesiapan siswa, meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa, sebab ada ketua kelompok yang diberi tugas kepada teman-temannya. Menumbuhkan kreativitas belajar siswa. Belajar lebih hidup, karena semua siswa aktif membuat pertanyaan ataupun jawaban soal dari temannya.<sup>7</sup> Hal itu akan mengakibatkan siswa fokus dalam menyimak, karena akan ada tugas yang harus ia lakukan.

Kontribusi penelitian ini dengan dunia PGMI adalah dapat menginspirasi penggunaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* kepada siswa dalam upaya meningkatkan minat belajar dan kemampuan belajar menyimak cerita.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Kelas III SD Al Mardiyah Kaliwungu Kendal”**.

---

<sup>7</sup> Nurcahya Siahaan, “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 6A Melalui Penerapan Metode *Snowball Throwing*”,..., *Jurnal Educational Research and Social Studies*, Vol.3, No.2, tahun 2022). hlm.180.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah yaitu bagaimanakah pengaruh Metode pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menyimak cerita siswa kelas III SD Al Mardliyah Kaliwungu Kendal.?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan adanya pengaruh Metode pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menyimak cerita siswa kelas III SD Al Mardliyah Kaliwungu Kendal.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran Metode *Snowball Throwing* dalam kemampuan menyimak cerita dan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan penilaian kemampuan menyimak siswa.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

- 1) Dengan diadakan penelitian ini kemampuan menyimak siswa bisa meningkat dengan ditandai semakin banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM.

2) Dapat menjadikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

b. Bagi Guru

1) Hasil penelitian ini guru dapat menginspirasi dan mencontohkan menerapkan Metode pembelajaran *Snowball Throwing* ini kepada siswa dalam upaya meningkatkan minat belajar dan kemampuan belajar menyimak cerita.

2) Dapat memberikan wawasan dan kemampuan pembelajaran sebagai mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran menyimak cerita.

c. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan kebijakan dalam menyusun program pembelajaran sebagai salah satu perbaikan pembelajaran dan menumbuhkan kerjasama antara guru untuk memperbaiki mutu pendidikan secara kelanjutan.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti tentang Metode pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kreativitas saat mengajar.



## BAB II

### METODE *SNOWBALL THROWING* DAN KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

###### a) Pengertian Pembelajaran *Snowball Throwing*

Secara etimologi, *snowball* artinya bola salju sedangkan *Throwing* artinya melempar. Jadi *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan dengan melempar bola salju.<sup>1</sup> Menurut Rahman menyatakan bahwa metode *Snowball Throwing* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif, dimana siswa diberikan kesempatan dan kebebasan untuk membangun maupun menciptakan suatu pengetahuan. Menciptakan suatu pengetahuan dapat dilakukan siswa dengan cara mencoba memberikan makna pada pengetahuan yang telah dialaminya<sup>2</sup>

Menurut Ismail *Snowball Throwing* adalah Metode pembelajaran yang membentuk kelompok yang mana tiap kelompok membuat bola yang berisi pertanyaan-pertanyaan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ariya Zulva Skripsi: *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menyimak Teks Cerita Rakyat dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Snowball Throwing....*,(Salatiga: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Salatiga,2018), hlm. 46.

<sup>2</sup>Tri Tias, “*Variasi Permainan Pembelajaran Metode dan Ice Breaking*”, (Bogor: Guepedia Group,2021), hlm. 79.

<sup>3</sup> Nining Marianingsih & Mistina Hidayati, *Teori dan Praktik Berbagai Metode dan Metode* , (Surakarta: CV KEKATA GROUP, 2018), hlm. 120.

Menurut Hamdayana metode *Snowball Throwing* menjadikan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, pembelajaran menjadi efektif dalam pencapaian aspek kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>4</sup> Penggunaan metode *Snowball Throwing* ini selain dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi juga dapat memberi solusi kepada siswa dalam memahami suatu konsep mata pelajaran.<sup>5</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah Metode pembelajaran melalui permainan yaitu saling lempar bola kertas yang berisi pertanyaan dan mengajak siswa untuk selalu siap dan tanggap pesan dari orang lain.

#### **b) Langkah langkah Metode *Snowball Throwing***

Berikut disampaikan langkah-langkah Metode *Snowball Throwing* yang dimodifikasi dari suprijono sebagai berikut :

- 1) Menyampaikan materi yang akan disajikan
- 2) Guru membentuk siswa berkelompok lalu memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.

---

<sup>4</sup> Lilik Angraini, “Efektivitas Penggunaan Metode *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Membaca Cerpen Siswa Kelas IX SMP Immanuel Batu”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma*, (Vol. 5, No. 4, tahun 2017), hlm. 3.

<sup>5</sup> Kurnia Emi Priyasuti, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Metode *Snowball Throwing*”, *Jurnal Kewarganegaraan*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2021), hlm. 94.



- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- 4) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain.
- 6) Setelah siswa dapat satu bola atau satu pertanyaan diberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- 7) Koreksi bersama sama dan kesimpulan<sup>6</sup>

Penerapan Metode pembelajaran *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran menyimak cerita diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Selain itu menjadikan kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan menarik.

### **c) Kelebihan dan Kelemahan Metode *Snowball Throwing***

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Menurut Hakim kelebihan metode *Snowball*

---

<sup>6</sup> Muhammad Yusuf Husein, *Belajar Aktual dengan Snowball Throwing Teaching (STT)*, (Sukabumi:CV Jejak,2020), hlm.112.

*Throwing* ini antara lain dapat melatih siswa untuk mempersiapkan masalah berdasarkan materi yang diajarkan dan bertukar pengetahuan. Di sisi lain, kelemahan metode ini adalah pengetahuan yang diperoleh siswa tidak cukup luas.<sup>7</sup>

Berikut beberapa kelebihan dari metode pembelajaran *Snowball Throwing* Secara umum.

- 1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena melibatkan siswa dalam membuat soal dan melemparkan bola kertas kepada siswa lain. Hal ini membuat siswa seolah olah sedang mengikuti permainan di dalam kelas.
- 2) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dengan membuat soal atau pertanyaan menggunakan rumus 5W 1H yang kemudian dilemparkan pada siswa lain menunggu intruksi dari guru.
- 3) Membuat siswa siap untuk selalu sigap dalam menanggapi soal atau pertanyaan yang diberikan oleh temannya, karena pada dasarnya siswa tidak mengetahui soal yang seperti apa yang akan diberikan oleh temannya.
- 4) Guru tidak mempunyai tugas yang berat dalam membuat media, karena murid berpartisipasi langsung dalam praktik
- 5) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran Karena pada saat proses pembelajaran seluruh siswa tanpa kecuali

---

<sup>7</sup> Yetti Hidayatillah, Jamilah, dkk, “*Metode Pembelajaran Guru dan Dosen Kreatif*”, (Jawa Timur: Global aksara pres,2021), hlm. 61.

melakukan menyimak, membuat soal dan menjawab pertanyaan.

- 6) Pembelajaran menjadi lebih aktif, dikarenakan semua siswa bermain peran dalam proses pembelajaran
- 7) Mencapai ketiga aspek yaitu aspek kognitif (Pengetahuan) yang dimana siswa mendapatkannya dalam menyimak dan hasil mengerjakan soal, selanjutnya aspek afektif (Sikap) yang dimana siswa saling bekerja sama dalam diskusi dan terakhir aspek psikomotor (Keterampilan) lancar dalam menjawab soal.<sup>8</sup>

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* disamping mempunyai kelebihan juga terdapat kelemahan. Berikut beberapa kelemahannya metode *Snowball Throwing*.

- 1) Materi yang diperoleh siswa sedikit, karena tergantung pada penguasaan materi yang diperolehnya. Hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang telah diberikan.
- 2) Ketergantungan dengan ketua kelompok jadi ketika ketua kelompok tidak dapat menjelaskan dengan baik materi yang disampaikan, maka akan membutuhkan waktu yang lama bagi siswa dalam mendiskusikan materi pelajaran.

---

<sup>8</sup> Yetti Hidayatillah, Jamilah, dkk, *Metode Pembelajaran Guru dan Dosen Kreatif*, (Jawa Timur: Global aksara pres,2021),hlm. 61-63.

- 3) Diperlukan kemampuan guru dalam mengontrol kelas. Biasanya ketika siswa dibagi kelompok akan mengalami kondisi yang ribut.
- 4) Kelas bisa menjadi gaduh saat proses pelemparan bola salju, Karena ketika proses pelemparan bola ada beberapa siswa yang tidak dapat menangkap sehingga bola tersebut jatuh tergelinding kebawah bahkan siswa yang belum mendapatkan mengaku itu hak miliknya.
- 5) Keberhasilan mengembangkan kerja sama dalam kelompok memerlukan waktu yang cukup lama.<sup>9</sup>

Dari kelebihan dan kelemahan metode tersebut dapat disimpulkan bahwa metode ini memberikan kesempatan dan kebebasan siswa untuk membangun maupun menciptakan suatu pengetahuan. Namun dalam metode ini juga ada kelemahan yang menyebabkan pengetahuan siswa tidak begitu luas hanya seputar pada pengetahuan sekitar murid.

## **2. Kemampuan Menyimak**

### **a) Pengertian Kemampuan**

Dalam kamus besar bahasa indonesia mampu berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan.<sup>10</sup> Kemampuan adalah potensi seseorang untuk melakukan suatu tindakan

---

<sup>9</sup> Nining Marianingsih dan Mistina Hidayati, *Teori dan Praktik Berbagai Metode dan Metode,....*, hlm. 121.

<sup>10</sup> Dendy Sugono, dkk., *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 97.

yang didasarkan pada kondisi sensoris, pengetahuan tentang cara merespon dan melaksanakan respon yang bersifat stabil.

## **b) Pengertian Menyimak**

Menyimak tentu saja berbeda dengan istilah mendengarkan, meskipun memiliki keterkaitan arti yaitu sama-sama berhubungan dengan kegiatan mendengarkan. Namun makna mendengarkan lebih sederhana daripada menyimak. Kegiatan mendengarkan belum tentu menyimak sesuatu hal bila ia tidak memahami apa yang didengarnya.

Rosdia mengemukakan di dalam jurnalnya bahwa menyimak merupakan kegiatan mendengar untuk memahami apa yang dikatakan orang lain dengan proses serius yang tidak bisa dilakukan hanya dengan mengandalkan kebiasaan, refleksi maupun insting.<sup>11</sup> Sedangkan Meldawati dkk mengemukakan di dalam jurnalnya Menyimak adalah proses menangkap pesan atau gagasan yang disajikan melalui lisan.<sup>12</sup>

Menurut Russel menyimak artinya mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi. Menurut Anderson menyimak sebagai proses besar mendengarkan, mengenal, serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan.

---

<sup>11</sup> Rosdia, "Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Mendongeng Siswa Kelas VI SDN Sese", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, (Vol.4, N0. 8 tahun 2016 ), hlm.250.

<sup>12</sup> Meldawati,dkk, "Peningkatan Kemampuan Menyimak dengan Metode *Snowball Throwing* di MAN 1 Pontianak", *Jurnal FKIP Untan*, (tahun 2016), hlm.1.

Menurut Hanapi Natasasmita menyimak adalah mendengar secara khusus dan terpusat pada objek yang disimak.<sup>13</sup>

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, menyimak cerita adalah seseorang dalam mendengarkan suatu lambang lisan secara fokus untuk mendapatkan informasi maupun pesan yang terdapat pada cerita serta dapat disampaikannya.

### **c) Pengertian Kemampuan Menyimak**

Kemampuan menyimak adalah kemampuan peserta tes untuk memahami isi wacana yang dikomunikasikan secara lisan langsung oleh pembicara atau audio maupun video.<sup>14</sup> Kemampuan menyimak merupakan kemampuan anak untuk dapat menghayati lingkungan sekitarnya dan mendengar pendapat orang lain dengan indera pendengaran. Kemampuan ini terkait dengan kesanggupan anak dalam menangkap isi pesan secara benar dari orang lain.<sup>15</sup> Seseorang dikatakan mampu apa bila ia bisa melakukan sesuatu yang harus dilakukannya. Menurut Kunderu Saddhono mengatakan bahwa kemampuan menyimak adalah kemampuan berbahasa pertama yang dimiliki oleh manusia dalam memperoleh bahasa. Oleh

---

<sup>13</sup> Handrayani, "Efektivitas Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Pembelajaran Bahasa Indonesia...", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Vol.5,No.2 tahun 2021), hlm.38.

<sup>14</sup> Lisa Septia Dewi Br.Ginting, "*Bahasa Indonesia SD Pendidikan Guru Sekolah Dasar*". (Bogor: Guepedia,2020), hlm.65.

<sup>15</sup> Veryawan, "*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*", (Solok: PT. Insan Cendekia Mandiri,2022), hlm.73.

karena itu kemampuan menyimak merupakan modal awal seseorang dalam hal untuk berkomunikasi.<sup>16</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan menyimak adalah kemampuan seseorang dalam mendengarkan suatu lambang lisan untuk mendapatkan informasi maupun pesan yang terdapat pada cerita dan mampu untuk menguraikan atau dapat dikerjakaan dimana saja dan kapan saja.

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ. وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ٢٠٤

“Dan apabila dibacakan Al-qur’an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapatkan rahmat.” (QS. Al- A’raf : 204).<sup>17</sup> Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kita untuk mendengar, memperhatikan dan menyimak dengan baik bacaan Al Qur’an yang dibacakan orang lain agar kita mendapatkan rahmatnya. memuliakan Al Qur’an dan menghargai orang lain yang menyampaikan. Begitupun dalam pembelajaran bahasa indonesia khususnya dalam menyimak, harus saling menghargai dengan cara mendengarkan dan menyimak dengan baik yang disampaikan oleh pembicara agar kita mendapatkan rahmat dan ilmu yang bermanfaat.

---

<sup>16</sup> Widi Susanti, Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Anak Melalui Penggunaan Media Film Animasi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 9 Tahun Ke-5 Tahun 2016*. Hlm. 2.

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur’an Tajwid dan Terjemahannya*, (Jakarta: Maghfira Pustaka, 2006), hlm. 176.

#### **d) Tujuan Kemampuan Menyimak**

Dalam kehidupan sehari-hari kegiatan menyimak tak pernah terlewati. Secara sadar atau tidak sadar perbuatan menyimak yang dilakukan mempunyai tujuan tertentu. Seseorang tidak akan menyimak kalau ia tidak mempunyai tujuan tertentu untuk menyimak. Adapun tujuan menyimak yaitu sebagai berikut; mendapatkan pengetahuan dari sang pembicara, Mendapatkan fakta, Menganalisis fakta, Mengevaluasi fakta, Mendapatkan inspirasi, Memperbaiki kemampuan berbicara selain bertujuan untuk memperoleh fakta atau mencari informasi, menyimak juga bertujuan untuk mendapatkan hiburan.<sup>18</sup>

Berdasarkan tujuan menyimak yang telah di paparkan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan menyimak berperan penting bagi keberhasilan akademik siswa. Melalui kemampuan menyimak siswa dapat memperoleh pengetahuan secara langsung yang dipaparkan oleh guru. Bila siswa dapat menyimak dengan baik maka mereka dapat menerima, menalar dan menghubungkan informasi baru dengan informasi lama.

---

<sup>18</sup> Rahman, dkk., *Meyimak dan Berbicara Teori dan Praktik*, (Bandung : Alqaprint Jatinagor, 2019 ), hlm. 20-21.



## e) Indikator Kemampuan Menyimak

Menyimak berhubungan dengan proses dan interpretasi terhadap informasi yang datang. Jadi, dalam menyimak diperlukan:

### 1) Konsentrasi siswa saat menyimak

Konsentrasi berarti mampu memusatkan perhatian. Menyimak seharusnya diorientasikan agar siswa benar benar mampu memusatkan perhatian terhadap bahan semakan yang didengarkan. Kegiatan menyimak mampu membuat siswa aktif saat menyimak dan menuntut siswa untuk selalu berkonsentrasi selama menyimak.

### 2) Daya ingat siswa terhadap bahan simakan

Apabila siswa dapat memahami apa yang disimaknya maka siswa akan dengan mudah mengingat apa yang disimaknya. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap apa yang disimaknya, guru harus menguasai benar metode pemahaman saat menyimak.<sup>19</sup>

Nurgiyono menyatakan bahwa tes menyimak adalah kemampuan menangkap dan memahami atau sekaligus menanggapi informasi yang disampaikan pihak lain lewat saran suara. Jadi dapat dikatakan siswa terampil menyimak cerita jika siswa memahami isi yang ada dalam cerita. Adapun indikator dari memahami isi cerita yaitu ;

---

<sup>19</sup> Hanum Hanafa Sukma, *Keterampilan Menyimak dan Berbicara: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: K Media,2021), hlm.10-11.

- 1). Menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai dengan cerita.
- 2). Menceritakan kembali cerita dengan tepat.<sup>20</sup>

Untuk mencapai kemampuan menyimak peneliti harus membuat proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Yaitu dengan memvariasi metode pembelajaran, salah satunya metode pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu metode pembelajaran *Snowball Throwing*.

Tahap tahap meningkatkan kemampuan menyimak dengan metode *snowball throwing* sebagai berikut;

1. Tahap mendengar, dalam tahap ini siswa baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh guru. Sebelum memulai guru memberi penjelasan dengan metode yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung, seketika mereka sangat senang dikarenakan akan ada seperti sebuah permainan nantinya. Guru menceritakan cerita kepada seluruh perwakilan ketua kelompok. Jadi, siswa berada dalam tahap *hearing*.
2. Tahap Memahami, setelah mendengarkan seluruh ketua kelompok untuk mengerti atau memahami dengan baik isi pembicaraan (cerita) yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian sampailah pada tahap *understanding*.

---

<sup>20</sup> Puji Anggorokasih dkk, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita Berbantuan Buku Bergambar", *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, tahun 2019.hlm.4.

3. Tahap menginterpretasi, penyimak yang baik yang cermat dan teliti, belum puas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran pembicara, jadi guru meminta mereka membuat catatan kecil inti dari cerita tersebut agar mereka lebih mudah untuk menyampaikan ke temannya, dengan demikian penyimak telah tiba pada tahap *interpreting*.
4. Setelah ketua kelompok telah melalui 3 tahap tersebut, ketua kelompok akan memberi pengalaman 3 tahap (Mendengar, memahami, menginterpretasi) kepada anggota kelompoknya. Dengan menyampaikan hasil simak yang telah mereka simak. Siswa lain harus konsentrasi saat menyimak karena jika tidak ia tidak akan bisa membuat pertanyaan dan mengikuti sebuah permainan.
5. Tahap mengevaluasi, dimana anggota mulai menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan pembicara (ketua kelompok) mengenai keunggulan dan kelemahan pembicara, dengan demikian sudah sampai pada tahap *evaluating*.
6. Tahap menanggapi, tahap ini merupakan tahap terakhir dalam kegiatan menyimak. Seluruh siswa diminta untuk membuat pertanyaan di lembar kertas warna yang telah guru berikan, lalu mereka akan melempar ke kelompok lain dan saling menjawab pertanyaan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Hanum Hanafa Sukma, *Keterampilan Menyimak dan Berbicara: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: K Media, 2021), hlm.6.

## **f) Faktor - faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menyimak**

Kemampuan menyimak tidak bisa dilepaskan begitu saja dengan faktor yang mempengaruhinya. Oleh sebab itu guru perlu memahami tentang Faktor-faktor yang sangat berpengaruh pada kemampuan menyimak. Adapun faktor yang mempengaruhi menyimak yaitu ; fisik, psikologis, pengalaman, sikap, motivasi dan lingkungan.<sup>22</sup> Kesehatan serta kesejahteraan fisik merupakan suatu modal penting yang turut menentukan keberhasilan kegiatan menyimak. Bila siswa dalam kondisi fisik kurang baik, maka mereka kesulitan untuk berkonsentrasi ketika menyimak. Begitu juga halnya dengan pengaruh faktor psikolog terhadap keterampilan menyimak. Bila siswa sedang mengalami masalah atau psikologinya sedikit terganggu maka mereka kurang fokus menyimak atau tidak dapat memahami ucapan yang terdengar dengan tepat.

Faktor pengalaman juga dapat mempengaruhi kemampuan menyimak siswa, yang dimana ketika siswa mendengar kata baru atau kata asing itu dapat mengurangi perhatian siswa, siswa enggan mendengar kata yang berada diluar jangkauan pemahaman mereka. Motivasi yang dimana jika siswa memiliki motivasi kuat untuk mendengarkan atau mengerjakan sesuatu, maka diharapkan akan keberhasilan mencapai tujuan khususnya dalam menyimak. Selanjutnya

---

<sup>22</sup> Rahman,dkk., *Meyimak dan Berbicara Teori dan Praktik*,..., hlm. 25.

faktor yang terakhir yang mempengaruhi kemampuan menyimak yaitu lingkungan. Faktor lingkungan yang dimaksud yaitu lingkungan fisik ruangan kelas maupun yang berhubungan dengan suasana sosial kelas.

Setelah mengetahui beberapa faktor yang menjadi penentuan keberhasilan menyimak dapat disimpulkan bahwa yang menjadi penentuan dalam keberhasilan siswa dalam menyimak perlu dilakukan evaluasi kemampuan menyimak. Evaluasi kemampuan menyimak bisa dengan melalui tes dalam bentuk tanya jawab atau wawancara atau bentuk tes lainnya.

### **3. Materi Pembelajaran Menyimak Cerita**

#### **a) Pengertian Cerita**

Cerita adalah salah satu sastra yang dapat dijadikan bahan ajar di Sekolah Dasar. Cerita merupakan salah satu bentuk sastra yang memiliki keindahan dan kenikmatan tersendiri yang bisa dibaca ataupun didengar. Dalam cerita ada beberapa hal pokok yang masing masing tidak bisa dipisahkan, yaitu karangan, pengarang, penceritaan, pencerita dan penyimpulan serta penyimak.<sup>23</sup>

Didalam cerita ada beberapa unsur unsur yang membangun didalamnya, antara lain;

---

<sup>23</sup> Abdul Aziz Abdul Majid, *Mendidik dengan Cerita*, (Bandung: PY Remaja Rosdakarya,2013), hlm.8.

1. Tema, merupakan unsur pertama yang harus ada dalam sebuah cerita karena tema adalah pokok permasalahan yang menjadi inti dari sebuah cerita.
2. Tokoh, tokoh merupakan para pemain atau pelaku cerita. Berdasarkan fungsinya tokoh dibedakan menjadi empat jenis yaitu (1) tokoh protagonis, (2) tokoh antagonis, (3) tokoh birawan, (4) tokoh bawahan.
3. Penokohan, penokohan atau karakteristik atau perwatakan adalah gambaran sikap dan sifat para tokoh cerita atau dapat diartikan sebagai pelukisan gambar yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.
4. Latar, diartikan sebagai landasan tumpu sebuah cerita. Latar merupakan tempat kejadian suatu peristiwa atau ruang dan waktu yang tergambar dalam sebuah cerita. Latar meliputi penggambaran lokasi geografis, pemandangan, topografi, perlengkapan sebuah ruangan, waktu berlakunya kejadian dan masa sejarahnya.
5. Alur merupakan sekumpulan peristiwa yang dibuat sedemikian rupa untuk membentuk hubungan sebab. Jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian.
6. Amanat, merupakan pesan yang ingin disampaikan dari pengarang kepada pembaca. Amanat dalam sebuah cerita dapat disampaikan secara implisit ataupun secara eksplisit. Implisit, jika jalan keluar atau ajaran moral itu tersirat di dalam tingkah laku tokoh. Eksplisit jika pengarang pada

tengah atau akhir cerita menyampaikan seruan, saran, peringatan, anjuran, larangan, berkenaan dengan gagasan yang mendasari cerita itu.<sup>24</sup>

## **b) Materi Pembelajaran**

Dalam penelitian ini, Peneliti mengangkat materi pembelajaran Bahasa Indonesia dari buku kelas III Tema 2 menyangi tumbuhan dan hewan Subtema 2 manfaat hewan bagi kehidupan manusia .

Adapun yang menjadi Kompetensi Dasar dari Pelajaran Bahasa Indonesia yaitu:

- 3.8. Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulisan dan visual dengan tujuan untuk kesenangan
- 4.8. Memeragakan pesan dalam bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

Indikator

- 3.8.1 Menjelaskan pesan dalam dongeng yang terdapat dalam teks cerita.
- 4.8.1 Menuliskan pesan dalam dongeng yang terdapat dalam teks cerita.

Tujuan Pembelajaran

- 1. Dengan Menyimak teks dongeng yang berjudul “Kisah Semut dan Merpati” menggunakan metode *snowball*

---

<sup>24</sup>Ariya Zulva Skripsi: *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menyimak Teks Cerita Rakyat dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Snowball Throwing....*,(Salatiga: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Salatiga,2018), hlm. 45.

*throwing*, siswa dapat menemukan informasi dalam dongeng tersebut dengan benar.

2. Setelah mendengarkan teks dongeng yang berjudul “Kisah Semut dan Merpati” siswa dapat mengetahui pesan moral dalam dongeng yang didengar dengan tepat.
3. Setelah kegiatan diskusi, siswa mampu membuat pertanyaan sesuai dengan dongeng.
4. Setelah mengalami proses pembelajaran siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.

Dari pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Metode *Snowball Throwing* diharapkan dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

### **Kisah Semut dan Merpati**

Pada suatu hari, ada seekor semut yang sedang berjalan-jalan mencari makan di pinggir sungai. Sepeti biasa, dia berjalan dengan riang dan karena kurang hati-hatitiba-tiba ia terjatuh ke dalam sungai. Arus sungai menghanyutkannya. Semut itu timbul tenggelam dan kelelahan Ia berusaha untuk menepi, tetapi tidak berhasil. Seekor burung merpati kebetulan bertengger di ranting pohon yang melintang di atas sungai, melihat semut yang hampir tenggelam dan merasa iba burung merpati ini memetik daun dan menjatuhkan di dekat semut. Semut merayap naik ke atas daun. Akhirnya, ia berhasil menyelamatkan dirinya dengan bantuan daun tersebut an mendarat di tepi sungai. Tidak lama kemudian, sang semut melihat seorang pemburu burung sedang mengendap-endap



berusaha mendekati burung merpati yang telah menolongnya tadi. Semut menyadari bahaya yang membayangi merpati yang baik tersebut. Ia segera berlari mendekati pemburu dan mengigit kaki sang pemburu. Pemburu itu kesakitan dan terkejut ia mengibaskan ranting yang tadinya akan digunakan untuk menangkap burung. Burung merpati menyadari keberadaan pemburu yang sibuk mengibas-ngibaskan ranting. Akhirnya sang burung pun terbang menyelamatkan dirinya.<sup>25</sup>

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Adapun penelitian memerlukan berbagai sumber atau penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Tujuan relevansi peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah upaya untuk mencari perbandingan tolak ukur peneliti untuk menulis dan menganalisis suatu penelitian dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru. Adapun penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Penelitian pertama ditulis oleh Heni Selpia “Penerapan Metode *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Menyimak Cerita” Penelitian menggunakan metode tindak kelas. Hasil penelitian mengenai keterampilan menyimak cerita dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* mampu meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa, terlihat dari hasil pengamatan yang dilakukan pada aktivitas siswa pada kegiatan siklus 1 sebanyak 71, pada silus II meningkat menjadi dari 66 pada siklus I menjadi 83

---

<sup>25</sup> Yanti Kurnianingsih,dkk.*Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI,*( Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,2018),hlm 66-67.

pada siklus II. Pembelajaran bahasa Indonesia meningkat hasil rata-rata yang diperoleh dari tiap siklusnya. Prasiklus rata-rata mencapai 55,5 siklus I mencapai 67,83 dan siklus II mencapai 79,16. Peneliti menyimpulkan dengan diterapkannya metode *Snowball Throwing* pada proses pembelajaran menyimak cerita dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.<sup>26</sup>

Penelitian saudara Heni Selpia dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan ada pada Metode pembelajarannya (*Snowball Throwing*) dan penggunaan satu muatan pembelajaran Bahasa Indonesia sedangkan perbedaannya yaitu dalam metode penelitian, teknik pengumpulan data dan subjek penelitiannya.

Penelitian kedua ditulis oleh Ariya Zulva berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menyimak Teks Cerita Rakyat dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Siswa Kelas VI MI Nurul Ulum Gunung Tumpeng Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Penelitian saudara ini menggunakan penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan dalam II siklus. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menyimak cerita rakyat siklus I ke siklus II terjadi kenaikan 12,81. Tercapainya target KKM dari 21 siswa pada siklus I yang tuntas berjumlah 14 siswa (67%). Dan terjadi peningkatan pada siklus II yang tuntas berjumlah 18 siswa (86%). Jadi

---

<sup>26</sup> Heni Selpia, Skripsi: *Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Menyimak Cerita*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2015).

secara klasikal kelas melampaui KKM yang di persyaratkan yaitu 85% setelah menggunakan Metode *Snowball Throwing*.

Penelitian saudara Ariya Zulva dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan ada pada Metode pembelajarannya (*Snowball Throwing*) dan penggunaan satu muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan perbedaannya yaitu metode penelitiannya dan subjek.<sup>27</sup>

Relavansi peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah upaya untuk mencari perbandingan tolak ukur peneliti untuk menulis dan menganalisis suatu penelitian dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya, hal itu sesuai dengan pendapat sugiyono, bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah berbentuk kalimat pernyataan. Dimaksud dengan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relavan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Ariya Zulva Skripsi: *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menyimak Teks Cerita Rakyat dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Snowball Throwing,...*,(Salatiga: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Salatiga,2018).

<sup>28</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D)*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 96.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan Metode pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menyimak cerita siswa kelas III SD Al Mardiyah Kaliwungu Kendal.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Mengacu pada permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini maka pendekatan yang diambil yaitu pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada uji teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.<sup>1</sup> Dengan menggunakan statistik peneliti dapat mengetahui bahwa terdapat pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Menurut Sugiyono Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>2</sup> Menurut Robert Plutchik metode eksperimen merupakan cara mengetahui kondisi suatu keadaan untuk mengidentifikasi variabel variabel dan menentukan sebab akibat suatu kejadian.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat diartikan bahwa metode eksperimen merupakan kriteria penelitian yang digunakan untuk mencari dan mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih. Alasan menggunakan metode eksperimen pada penelitian ini

---

<sup>1</sup> Ratna wijayanti,dkk., *Metode Penelitian kuantitatif*, (Lumajang: WIDYAGAMA Press, 2021), hlm. 10.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D)*,...,hlm. 107.

<sup>3</sup> Eko Setyanto, “Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Kmunikasi”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (Vol.3, No.1 tahun 2005), hlm.39.

karena dilakukan percobaan di suatu kelas dengan cara memberikan perlakuan tertentu berupa penggunaan Metode pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengetahui apakah terdapat pengaruhnya terhadap kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Al Mardliyah Kaliwungu Kendal

Jenis penelitian yang diambil yaitu penelitian *pre-experimental Design* pada rancangan *design One Group Pretest-posttest* untuk mengetes, mengecek dan menverifikasikan hipotesa tentang ada tidaknya peningkatan kemampuan menyimak cerita siswa dikelas III SD Al Mardliyah dengan menerapkan metode pembelajaran *snowball throwing* untuk bidang studi Bahasa Indonesia.

Desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* dapat digambarkan sebagai berikut

**Tabel 3.1 Design One Group Pretest – Posttest Design**

<i>Pretest</i>	<b>Perlakuan</b>	<i>Posttest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Nilai sebelum diberi perlakuan

O<sub>2</sub> = Nilai sesudah diberi perlakuan

X = Perlakuan

Pengaruh Perlakuan = O<sub>2</sub> – O<sub>1</sub><sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,..., hlm. 111.

Tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Memberikan tes awal (*pretest*) agar bisa mengetahui kemampuan .cerita siswa sebelum dilakukan perlakuan pembelajaran menyimak cerita kelompok eksperimen (pembelajaran dengan menerapkan Metode pembelajaran *Snowball Throwing*)
- b. Tes akhir (*Postest*) agar bisa mengetahui kemampuan menyimak cerita siswa kelompok eksperimen setelah dilakukan perlakuan pembelajaran dengan Metode *Snowball Throwing*. Pada tahap ini setelah pemberian perlakuan, kemudian peneliti melakukan *postest* pada kelas tersebut. Tujuan *postest* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pemberian perlakuan pada kelas.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Al Mardiyah Kaliwungu Kendal. Sekolah tersebut beralamat di Perumahan Kaliwungu Indah Blok VI/1, Protomulyo, Kec Kaliwungu Selatan, Kab Kendal Prov Jawa tengah.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru disekolah tersebut yang mengenai monoton dalam mengajar dan menyebabkan siswa banyak kurang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini dilakukan selama satu minggu di mulai pada hari Kamis 13 Oktober 2022 sampai Rabu 19 Oktober 2022 di semester

ganjil tahun ajaran 2022/2023. Rincian penelitian yang dilakukan yaitu :

- a. Memberikan tes awal (*Pretest*) agar bisa mengetahui kemampuan menyimak cerita sebelum dilakukan perlakuan.
- b. Pembelajaran menyimak cerita kelompok eksperimen dengan menggunakan Metode pembelajaran *Snowball Trowing* yang dilakukan sebanyak 1 kali pembelajaran.
- c. Tes akhir (*Posttest*) agar bisa mengetahui kemampuan menyimak cerita siswa kelompok eksperimen setelah dilakukan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Snowball Throwing*.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah seluruh objek yang menjadi sasaran penelitian atau pengamatan dan mempunyai karakteristik yang sama.<sup>5</sup> Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Al Mardliyah Kaliwugu Kendal yang diambil untuk dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data yang sebenarnya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Al Mardliyah Kaliwugu Kendal sebanyak 40 siswa.

---

<sup>5</sup> Nuryadi,dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017), hlm.8.



#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel merupakan salah satu syarat penting untuk menentukan apakah sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur suatu obyek atau variable yang ditentukan.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini menggunakan dua variable yaitu Variabel Independet dan Variabel Dependent.

Variabel independent adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variable terikat. Variable ini sering disebut dengan variable bebas (X) dalam penelitian ini adalah Metode pembelajaran *Snowball throwing*. Indikator metode *Snowball throwing* dalam pembelajaran menyimak cerita yaitu :

1. Guru membentuk siswa berkelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
2. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
3. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
4. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain.

---

<sup>6</sup> Ratna Wijayanti,dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ( Lumajang: Widya Gama Press, 2021), hlm. 37.

5. Setelah siswa dapat satu bola atau satu pertanyaan diberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

Variabel Dependent adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain. Variabel ini sering disebut dengan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kemampuan menyimak cerita siswa kelas III SD Al Mardiyah Kaliwungu Kendal tentang cerita.

Indikator kemampuan menyimak cerita yaitu :

1. Menyebut tokoh dan watak dalam cerita.
2. Menyebut *setting* dan amanat dalam cerita.
3. Menjawab pertanyaan tentang isi cerita.
4. Menyampaikan cerita sesuai dengan alur cerita.
5. Menyampaikan isi pesan dari cerita.

Dalam hal ini, peneliti akan melihat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, peneliti membutuhkan beberapa teknik pengumpulan data, maka dari itu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut;

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi tidak hanya sebatas orang saja melainkan pada objek-objek yang lain juga. Kegiatan observasi meliputi

melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.<sup>7</sup>

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi-informasi tentang hal-hal yang dibutuhkan untuk penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun jenis observasi yang dilakukan penelitian ini adalah:

- a. Observasi partisipasi artinya peneliti terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Peneliti ketika mengobservasi tentang bagaimana proses ngajar mengajar di dalam kelas, peneliti tidak hanya menonton tapi juga terlibat langsung dalam membantu guru untuk mengkondisikan kelas.
- b. Observasi sistematis artinya observasi yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Peneliti sudah mengarah tujuan penelitian untuk mendapatkan permasalahan yang akan di jadikan topik untuk pembuatan skripsi. Subjek yang akan diteliti adalah guru dalam mengajar dan siswa dalam proses belajar dan kemampuannya. Selain itu peneliti memilih lokasi yang sudah dituju yaitu SD Al Mardiyah Kaliwungu, yang dilaksanakan pada waktu PPL berlangsung<sup>8</sup>

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah mengetahui aspek aktifitas siswa pada saat sebelum

---

<sup>7</sup> Jonthan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : GRAHA ILMU, 2006), hlm. 224.

<sup>8</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: C.V Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm 129-131.

menggunakan metode *snowball throwing* dalam pembelajaran dan sesudah menggunakan metode *snowball throwing* dalam kegiatan menyimak cerita kelas III SD Al Mardiyah. Alat bantu yang digunakan dalam observasi adalah skala penilaian yang berupa ordinal.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi.<sup>9</sup> Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karyanya monumental dari seseorang. Dalam penelitian tentang Metode pembelajaran *Snowball Throwing* peneliti akan mengambil data yaitu berupa data nama siswa, data gambaran umum sekolah dan foto mengenai berbagai kegiatan serta proses pembelajaran yang ada di SD Al Mardiyah Kaliwungu Kendal sebagai sumber data penelitian.

## 3. Tes

Tes dapat dilakukan bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam menyimak cerita anak. Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik penilaian individu dalam bentuk tes tertulis berupa pilihan ganda.

Dengan nilai : 
$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor}} \times 100$$

Tes tersebut dilakukan pada saat sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*) untuk mengetahui

---

<sup>9</sup> Jonthan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, ( Yogyakarta : GRAHA ILMU, 2006), hlm. 225.

peningkatan kemampuan menyimak siswa setelah mendapatkan perlakuan.

Sebelum instrumen tes digunakan untuk penelitian, instrumen tes tersebut di uji cobakan terlebih dahulu kepada siswa kelas IV di SD Al Mardiyah Kaliwungu Kendal berjumlah 30 responden kemudian dianalisis. Dalam melakukan penelitian, penulis harus mengetahui kualitas instrumen tes yang dikembangkan sebelum menggunakan dalam pengumpulan data. Tujuannya untuk memastikan agar instrumen tes yang dikembangkan dan dapat menjangkau informasi yang kita inginkan. Agar mengetahui kualitas tes dengan menggunakan 4 cara yaitu dengan uji validitas dan uji realibilitas.

#### a) Validitas

Validitas adalah ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang sebenarnya.<sup>10</sup> Untuk itu sebelum instrumen digunakan maka terlebih dahulu diuji kevalidannya agar benar-benar dapat digunakan untuk mengukur data pada penelitian. Instrumen tes kemampuan menyimak cerita berupa tes pilihan ganda di uji dengan menggunakan rumus *Product Moment* dengan *Software SPSS* dengan rumus sebagai berikut :

---

<sup>10</sup> Febrianawati Yusuf, "Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.7, No.1 tahun 2018), hlm.18.

Nilai  $r_{xy}$  kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  *product moment*. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka instrumen valid. Respondennya

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) - (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Rumus Korelasi Produk Moment

Keterangan :  $r_{xy}$  = Koefisiensi korelasi

X = Skor item butir soal

Y = Jumlah skor total tiap soal

N = Jumlah responden

berjumlah 30 siswa maka  $r_{tabel}$  yaitu 0,361. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  Maka instrumen dikatakan valid. Berikut adalah ketentuan valid atau tidaknya instrumen dengan respon 30 siswa dan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%.

Keterangan :

- a) Jika  $r_{hitung} < 0,361$  maka instrumen soal tersebut tidak valid
- b) Jika  $r_{hitung} > 0,361$  maka instrumen soal dikatakan valid

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel} 5\%$	Keterangan
1	0,812	0,361	Valid
2	0,768	0,361	Valid
3	0,812	0,361	Valid
4	0,711	0,361	Valid

5	0,700	0,361	Valid
6	0,670	0,361	Valid
7	0,603	0,361	Valid
8	0,768	0,361	Valid
9	0,754	0,361	Valid
10	0,764	0,361	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas instrumen tes di atas, maka dapat diketahui bahwa semua angka  $r_{hitung}$  berada di atas  $r_{tabel}$  0,361, yang menunjukkan bahwa semua butir soal dikatakan valid. Sesuai dengan output perhitungan uji validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment* berbantu *Software SPSS 19* dapat dilihat pada **Lampiran16**.

#### b) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsisten dari suatu instrumen tes. Pada penelitian ini, peneliti menguji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha berbantuan *software SPSS*. Rumus reliabilitas yang digunakan yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas alpha

- k = banyaknya butir soal
- $\sum s_i^2$  = jumlah variansi skor setiap butir
- $s_t^2$  = variansi total

Nilai  $r_{11}$  kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Apabila nilai  $r_{11} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%, maka instrumen reliabel.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Tes**

*Reliability Statistics*

Split – Half Coefficient	Total Of Items
,945	10

Berdasarkan hasil tabel uji coba instrument diatas menggunakan SPSS 19 menghasilkan angka 0,945 yang berarti  $r_{11} > 0,60$ . Karena  $0,945 > 0,60$ , maka instrument tersebut reliabel. Sesuai dengan output perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan software SPSS 19 dapat dilihat pada **lampiran 17**.

c) Tingkat Kesukaran Soal

Untuk mengetahui tingkat kesukaran dari setiap soal yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Indeks kesukaran dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran



B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Penentuan kategori tingkat kesukaran soal didasarkan pada tabel dibawah ini

**Tabel 3.4 Kategori Tingkat Kesukaran**

Besar P	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Hasil tingkat kesukaran dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 3.5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Tes**

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sukar		0
Sedang	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
Mudah		0
Jumlah		10

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 soal yang sedang. Sesuai dengan output perhitungan uji validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment* berbantu *Software SPSS 19* dapat dilihat pada **Lampiran18**

d) Daya Pembeda

Untuk mengetahui daya pembeda masing-masing tes digunakan rumus perhitungan daya pembeda sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya pembeda

P<sub>A</sub> = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P<sub>B</sub> = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

B<sub>A</sub> = jumlah peserta kelompok atas yang menjawab benar

B<sub>B</sub> = jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab benar

J<sub>A</sub> = jumlah peserta kelompok atas

J<sub>B</sub> = jumlah peserta kelompok bawah

Kategori daya pembeda soal didasarkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.6 Kategori Daya Beda**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
0,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali

Selanjutnya hasil analisis daya pembeda instrumen tes dalma penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.7 Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen Tes**

Klasifikasi	Nomor Soal	Jumlah
Jelek		0
Cukup		0
Baik	6,10	2
Baik Sekali	1,2,3,4,5,7,8,9	8
Jumlah		10

Berdasarkan tabel hasil di atas dapat di simpulkan bahwa terdapat 2 soal baik dan 8 soal baik sekali. Sesuai dengan output perhitungan uji validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment* berbantu *Software* SPSS 19 dapat dilihat pada **Lampiran19**.

## **F. Teknik Analisis Data**

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang di gunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak.<sup>11</sup> Uji normalitas yang digunakan yaitu Shapiro-Wilk dengan menggunakan software SPSS 19. Pada taraf signifikansi 0,05.

Keterangan :

- Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal
- Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal

---

<sup>11</sup> Nuryadi,dkk., *Dasar-dasar Statistika Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 80.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah untuk mengetahui sesuatu yang pada tingkat tertentu dipercaya sebagai sesuatu yang benar. Uji hipotesis dengan bantuan software SPSS 19 yaitu statistik uji-t ( Uji-t berpasangan atau *paired sample t-test*). Dasar mengambil keputusan pada *paired sample t-test* dengan SPSS adalah Nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing masing variabel. Jika nilai signifikansi (2-tailed) lebih dari 0,05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing masing variabel.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan dan deskripsikan secara rinci. Penelitian yang dilakukan di SD Al Mardliyah Kaliwungu Kendal bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menyimak cerita siswa kelas III.

Pada hari Rabu tanggal 12 Oktober 2022, setelah mendapatkan izin penelitian dari UIN Walisongo Semarang, Peneliti datang ke SD Al Mardliyah untuk menemukan Kepala Sekolah yaitu Ibu Nur Hidayati S.Ag. Tujuan dari pertemuan ini untuk memberi surat keterangan izin riset penelitian di SD Al Mardliyah guna menyelesaikan tugas akhir Program Sarjana UIN Walisongo Semarang. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 13 Oktober 2022 sampai 19 Oktober 2022 di kelas III SD Al Mardliyah Kaliwungu Kendal. Penelitian ini menggunakan penelitian *Pre-experimental Design* pada rancangan *One Group Pretest-Posttest Design* dengan subjek sebanyak 40 siswa. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode tes, pengumpulan data, dokumentasi dan observasi. Metode tes dapat dilakukan bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam menyimak cerita anak sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Sebelum instrumen tes disebarkan kepada responden, instrumen tes tersebut di uji cobakan terlebih dahulu

kepada siswa kelas IV di SD Al Mardliyah Kaliwungu Kendal berjumlah 30 siswa. Alat yang digunakan dalam uji coba instrumen yaitu uji validitas, uji realibilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

Penelitian pada kelas III dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita, pada pertemuan pertama tidak menggunakan metode *Snowball Throwing*. Guru hanya mendongengkan sebuah cerita seperti pada umumnya dan siswa menyimak. Setelah siswa selesai pembelajaran menyimak cerita tanpa variasi metode , kemudian dilakukan pengukuran kemampuan menyimak cerita dengan pemberian soal *pretest* pada siswa, dengan jumlah soal 10 butir pilihan ganda yang sebelumnya telah di uji valid, reabel, kesukaran dan daya pembedanya. Pertemuan kedua menggunakan metode *Snowball Throwing* dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Metode dokumentasi digunakan sebagai bukti bahwasanya penelitian tersebut sudah dilaksanakan. Dokumentasi itu berupa data nama siswa, foto SD Al Mardliyah dan foto foto saat proses pembelajaran. Metode observasi digunakan untuk mengetahui data keterampilan penelitian sebagai guru dan data aktivitas siswa pada saat *pretest* dan *postest*. Data keterampilan peneliti sebagai guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran didapat dari hasil observasi yang dilakukan oleh guru kelas III sebagai observer selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan cara mengisi pedoman observasi yang telah disiapkan. Observasi ini dilakukan

untuk mengetahui kemampuan penelitian sebagai guru dan aktivitas siswa dalam menyimak cerita pada saat tanpa menggunakan metode *Snowball Throwing* dan sesudah menggunakan metode *Snowball Throwing*

Hasil data observasi keterampilan penelitian sebagai guru pada pembelajaran menyimak cerita tanpa menggunakan metode yang diamati guru wali kelas III terdapat 6 deskriptor dalam indikator kemampuan guru yang tidak terlaksanakan oleh peneliti sebagai guru yaitu tidak menggunakan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran menyimak, tidak melakukan metode pembelajaran jelas dan runtut sesuai dengan langkah langkahnya, melaksanakan pembelajaran yang tidak dapat menarik perhatian siswa, tidak melakukan diskusi kelompok, Tidak membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan, dan tidak memberi koreksi terhadap jawaban yang masih salah. Maka dari itu penilaian dalam kemampuan guru yang di amati oleh wali kelas III terdapat 33 skor total, sesuai dengan penlaian kriteria kemampuan guru dengan perhitungan  $\frac{33}{64} \times 100 = 51,56\%$  % maka presentase keberhasilan sebesar 51,56% yng bernilai baik. **Lampiran5**<sup>1</sup>

Hasil observasi siswa sebelum menggunakan metode *Snowball Throwing* terlihat masih banyak yang belum siap dalam menerima pembelajaran dalam menyiapkan alat tulis. Mereka juga gampang untuk mengobrol dengan teman sebangkunya dikarenakan tidak minat

---

<sup>1</sup> Data dari observasi peneliti pada saat *pretest* yang diamati oleh observer di SD Al Mardiyah Kaliwungu Tanggal 15 Oktober 2022.

untuk menyimak guru yang sedang bercerita. Siswa terutama laki laki suka asyik sendiri dengan jalan kebangku temennya bahkan menjaili temannya sampai terjadi kerusuhan di kelas. Saat guru memeritahkan untuk diam dan duduk di bangkunya masing masing mereka menghiraukan perintah guru. Ketika proses tanya jawab banyak siswa yang diam karena tidak bisa menjawab hanya beberapa siswa yang bisa menjawab. Akhir pembelajaran guru memberi 10 butir soal (*Pretest*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyimak cerita tadi. Saat proses pengerjaan soal banyak siswa jalan kesana kemari untuk mendapatkan contekkan. Ada yang menyontek dengan teman sebangkunya juga.<sup>2</sup>

Data observasi keterampilan peneliti sebagai guru pada pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* yang diamati oleh guru wali kelas III terdapat 6 deskriptor yang diawal tidak dilaksanakan oleh guru, dipertemuan ini terlaksanakan semuanya. Maka dari itu penilaian dalam kemampuan guru yang di amati oleh wali kelas III terdapat 64 skor total, sesuai dengan penilaian kriteria kemampuan guru dengan perhitungan  $\frac{64}{64} \times 100 = 100\%$  maka presentase keberhasilan sebesar 100% yang berniai sangat baik. **Lampiran6**<sup>3</sup>

Hasil data observasi siswa pada pembelajaran menyimak dengan menggunakan metode *snowball throwing* meraka sangat siap

---

<sup>2</sup> Data dari observasi peneliti pada saat *pretest* yang diamati oleh observer di SD Al Mardiyah Kaliwungu Tanggal 15 Oktober 2022.

<sup>3</sup> Data dari observasi peneliti pada saat *postest* yang diamati oleh observer di SD Al Mardiyah Kaliwungu Tanggal 17 Oktober 2022.



untuk menerima pembelajaran mereka saat diberi penjelasan dengan metode yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung mereka sangat senang dikarenakan akan ada seperti sebuah permainan. Mereka sangat antusias mendengar apa yang disampaikan oleh ketua kelompoknya dengan menunjukkan sikap diam dan duduk di tempatnya, karena jika mereka tidak mendengarkan maka mereka tidak bisa membuat pertanyaan sesuai cerita dan akhirnya mereka tidak bisa ikut serta dalam permainan tersebut. Siswa sudah mulai aktif dalam menjawab pertanyaan yang mereka dapatkan dari lemparan temannya. Setelah selesai melaksanakan metode *Snowball Throwing* guru memberi 10 butir soal (*Posttest*) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan mereka. Saat pengerjaan soal mereka terlihat mandiri mengerjakan sendiri tanpa melihat atau jalan kesana kemari.<sup>4</sup>

Dari data yang sudah didapatkan tersebut, dapat diuraikan jika siswa saat proses pembelajaran menyimak cerita kurang minat jika tidak dilakukan variasi metode dalam pembelajaran. Siswa terkadang suka jenuh dan bosan jika hanya diperintahkan untuk membaca dan mendengarkan saja yang berakibatkan nilai mereka rata rata dibawah KKM karena tidak bisa menjawab pertanyaan atau soal yang telah mereka pelajari. Berbeda jika proses pembelajaran menggunakan variasi metode yang membuat siswa semangat dan antusias dalam belajar. Terbukti dengan peningkatan rata rata nilai pada *posttest* termasuk dalam kategori baik sekali. Hal ini yang membuat hasil test

---

<sup>4</sup> Data dari observasi aktivitas siswa pada saat *posttest* yang diamati oleh observer di SD Al Mardiyah Kaliwungu Tanggal 17 Oktober 2022.

pada saat *postest* lebih tinggi nilainya dari pada saat *pretest* yang tidak menggunakan metode *Snowball Throwing*. Hasil data tes *pretest* dan *postest* dapat dilihat di **Lampiran 20**

Hasil observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran menyimak cerita tanpa menggunakan metode *Snowball Throwing* sebesar 20% yang bernilai cukup dan hasil observasi aktivitas siswa saat sudah menggunakan metode *Snowball Throwing* sebesar 95% yang bernilai sangat baik. Hasil data yang lengkap bisa dilihat di **lampiran 6,7**

## B. Analisis Data Hasil Penelitian

Data data dalam peneltian ini diperoleh dari hsil tes secara rinci dan hasilnya kemukakan sebagai berikut :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh nrmal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan *software* SPSS 19. Pada taraf signifikansi 0,05.

Keterangan :

- Jika signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal
- Jika signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal

**Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Postest**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
c						

PRETEST	,156	40	,015	,959	40	,149
POSTTEST	,156	40	,015	,945	40	,053

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* dengan *shapiro wilk* menggunakan software SPSS 19 dengan diperoleh hasil nilai sig. *Pretest* = 0,149 dan nilai sig. *Posttest* = 0,053. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *Pretest* > 0,05 atau 0,149 > 0,05 dan sig. *Posttest* > 0,05 atau 0,053 > 0,05, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. **Lampiran21**

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji-t bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara rata rata nilai *pretest* tanpa menggunakan metode *Snowball Throwing* dengan *posttest* menggunakan metode *Snowball Throwing*.

**Tabel 4.2 Nilai Rata rata Pretest dan Posttest**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair	PRETEST	41,75	40	17,525	2,771
1	POSTTEST	76,25	40	13,902	2,198

**Tabel 4.3 Selisih Nilai Pretest dan Postest**

	Paired Differences		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRETEST POSTEST	-34,500	14,313	2,263

**Lampiran22**

**C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan dan deskripsikan secara rinci. Penelitian yang dilakukan di SD Al Mardliyah Kaliwungu Kendal bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menyimak cerita siswa kelas III.

Pada hari Rabu tanggal 12 Oktober 2022, setelah mendapatkan izin penelitian dari UIN Walisongo Semarang, Peneliti datang ke SD Al Mardliyah untuk menemukan Kepala Sekolah yaitu Ibu Nur Hidayati S.Ag. Tujuan dari pertemuan ini untuk memberi surat keterangan izin riset penelitian di SD Al Mardliyah guna menyelesaikan tugas akhir Program Sarjana UIN Walisongo Semarang. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 13 Oktober 2022 sampai 19 Oktober 2022 di kelas III SD Al Mardliyah Kaliwungu Kendal. Penelitian ini menggunakan penelitian *Pre-experimental Design* pada rancangan *One Group Pretest-Postest Design* dengan subjek sebanyak 40 siswa. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode tes, pengumpulan data,

dokumentasi dan observasi. Metode tes dapat dilakukan bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam menyimak cerita anak sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Sebelum instrumen tes disebarkan kepada responden, instrumen tes tersebut di uji cobakan terlebih dahulu kepada siswa kelas IV di SD Al Mardliyah Kaliwungu Kendal berjumlah 30 siswa. Alat yang digunakan dalam uji coba instrumen yaitu uji validitas, uji realibilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

Penelitian pada kelas III dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita, pada pertemuan pertama tidak menggunakan metode *Snowball Throwing*. Guru hanya mendongengkan sebuah cerita seperti pada umumnya dan siswa menyimak. Setelah siswa selesai pembelajaran menyimak cerita tanpa variasi metode , kemudian dilakukan pengukuran kemampuan menyimak cerita dengan pemberian soal *pretest* pada siswa, dengan jumlah soal 10 butir pilihan ganda yang sebelumnya telah di uji valid, reabel, kesukaran dan daya pembedanya. Pertemuan kedua menggunakan metode *Snowball Throwing* dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Metode dokumentasi digunakan sebagai bukti bahwasanya penelitian tersebut sudah dilaksanakan. Dokumentasi itu berupa data nama siswa, foto SD Al Mardliyah dan foto foto saat proses pembelajaran. Metode observasi digunakan untuk mengetahui data keterampilan penelitian sebagai guru dan data aktivitas siswa pada saat *pretest* dan *posttest*. Data keterampilan peneliti sebagai guru dan

aktivitas siswa pada saat pembelajaran didapat dari hasil observasi yang dilakukan oleh guru kelas III sebagai observer selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan cara mengisi pedoman observasi yang telah disiapkan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan penelitian sebagai guru dan aktivitas siswa dalam menyimak cerita pada saat tanpa menggunakan metode *Snowball Throwing* dan sesudah menggunakan metode *Snowball Throwing*

Hasil data observasi keterampilan penelitian sebagai guru pada pembelajaran menyimak cerita tanpa menggunakan metode yang diamati guru wali kelas III terdapat 6 deskriptor dalam indikator kemampuan guru yang tidak terlaksanakan oleh peneliti sebagai guru yaitu tidak menggunakan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran menyimak, tidak melakukan metode pembelajaran jelas dan runtut sesuai dengan langkah langkahnya, melaksanakan pembelajaran yang tidak dapat menarik perhatian siswa, tidak melakukan diskusi kelompok, Tidak membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan, dan tidak memberi koreksi terhadap jawaban yang masih salah. Maka dari itu penilaian dalam kemampuan guru yang di amati oleh wali kelas III terdapat 33 skor total, sesuai dengan penlaian kriteria kemampuan guru dengan perhitungan  $\frac{33}{64} \times 100 = 51,56 \%$  maka presentase keberhasilan sebesar 51,56% yang bernilai baik.

Hasil observasi siswa sebelum menggunakan metode *Snowball Throwing* terlihat masih banyak yang belum siap dalam menerima pembelajaran dalam menyiapkan alat tulis. Mereka juga gampang untuk mengobrol dengan teman sebangkunya dikarenakan tidak minat untuk menyimak guru yang sedang bercerita. Siswa terutama laki laki suka asyik sendiri dengan jalan kebangku temennya bahkan menjaili temannya sampai terjadi kerusuhan di kelas. Saat guru memeritahkan untuk diam dan duduk di bangkunya masing masing mereka menghiraukan perintah guru. Ketika proses tanya jawab banyak siswa yang diam karena tidak bisa menjawab hanya beberapa siswa yang bisa menjawab. Akhir pembelajaran guru memberi 10 butir soal (*Pretest*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyimak cerita tadi. Saat proses pengerjaan soal banyak siswa jalan kesana kemari untuk mendapatkan contekkan. Ada yang menyontek dengan teman sebangkunya juga.

Data observasi keterampilan peneliti sebagai guru pada pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* yang diamati oleh guru wali kelas III terdapat 6 deskriptor yang diawal tidak dilaksanakan oleh guru, dipertemuan ini terlaksanakan semuanya. Maka dari itu penilaian dalam kemampuan guru yang di amati oleh wali kelas III terdapat 64 skor total, sesuai dengan penilaian kriteria kemampuan guru dengan perhitungan  $\frac{64}{64} \times 100 = 100\%$  maka presentase keberhasilan sebesar 100% yang berniai sangat baik.

Hasil data observasi siswa pada pembelajaran menyimak dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* mereka sangat siap untuk menerima pembelajaran mereka saat diberi penjelasan dengan metode yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung mereka sangat senang dikarenakan akan ada seperti sebuah permainan. Mereka sangat antusias mendengar apa yang disampaikan oleh ketua kelompoknya dengan menunjukkan sikap diam dan duduk di tempatnya, karena jika mereka tidak mendengarkan maka mereka tidak bisa membuat pertanyaan sesuai cerita dan akhirnya mereka tidak bisa ikut serta dalam permainan tersebut. Siswa sudah mulai aktif dalam menjawab pertanyaan yang mereka dapatkan dari lemparan temannya. Sesuai dengan yang dikatakan Hamdayana metode *Snowball Throwing* menjadikan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, pembelajaran menjadi efektif dalam mencapai aspek kognitif, afektif dan psikomotor Setelah selesai melaksanakan metode *Snowball Throwing* guru memberi 10 butir soal (*Postest*) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan mereka. Saat pengerjaan soal mereka terlihat mandiri mengerjakan sendiri tanpa melihat atau jalan kesana kemari.

Dari data yang sudah didapatkan tersebut, dapat diuraikan jika siswa saat proses pembelajaran menyimak cerita kurang minat jika tidak dilakukan variasi metode dalam pembelajaran. Siswa terkadang suka jenuh dan bosan jika hanya diperintahkan untuk membaca dan mendengarkan saja yang berakibatkan nilai mereka rata rata dibawah KKM karena tidak bisa menjawab pertanyaan atau soal yang telah



mereka pelajari. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ariya Zulfa yang mengatakan bahwa, “Siswa ketika proses pembelajaran belum menggunakan metode pembelajaran aktif, hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang mengakibatkan nilai mereka banyak di bawah rata rata KKM.” Berbeda jika proses pembelajaran menggunakan variasi metode yang membuat siswa semangat dan antusias dalam belajar. Terbukti dengan peningkatan rata rata nilai pada *posttest* termasuk dalam kategori baik sekali. Hal ini yang membuat hasil test pada saat *posttest* lebih tinggi nilainya dari pada saat *pretest* yang tidak menggunakan metode *Snowball Throwing*.

Hasil observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran menyimak cerita tanpa menggunakan metode *Snowball Throwing* sebesar 20% yang bernilai cukup dan hasil observasi aktivitas siswa saat sudah menggunakan metode *Snowball Throwing* sebesar 95% .

Soal yang diberikan kesiswa (*Pretest dan posttest*) tersebut dilakukan uji normalitas dan uji-t (*paired simple t-test*). Hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* dengan *shapiro wilk* menggunakan software SPSS 19 dengan diperoleh hasil nilai sig. *Pretest* = 0,149 dan nilai sig. *Posttest* = 0,053. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *Pretest* > 0,05 atau 0,149 > 0,05 dan sig. *Posttest* > 0,05 atau 0,053 .> 0,05, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji-t (*paired dan simple t-test*) yang mendapatkan nilai rata rata 34,500 , dengan nilai rata rata *pretest*

41,75 sedangkan *posttest* nilai rata rata 76,25, dan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* dengan nilai signifikansi (2- tailed)  $p = 0,000. < 0,05$ , maka nilai hipotesis ( $H_0$ ) pada penelitian ini ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dikarenakan terdapat perbedaan yang jelas antara kedua test tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Snowball Throwing* sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran menyimak cerita siswa kelas III SD Al Mardliyah Kaliwungu Kendal. Hal ini sesuai dengan semua penelitian terdahulu yang telah dilakukan beberapa peneliti yang tercantum pada bab kajian pustaka relavan meningkat keberhasilan tindakan dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*.

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam teori bahwa pada saat pembelajaran menggunakan metode *Snowball Throwing* tersebut dapat memotivasi siswa secara aktif untuk bekerja sama, berdiskusi dan saling membantu antar kelompok dalam belajar sehingga mereka dapat membangun sendiri pemahaman secara bersama sama. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak cerita lebih baik menggunakan metode *Snowball Throwing* dari pada metode ceramah.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak keterbatasan, antara lain :

##### **1. Keterbatasan Tempat**

Penelitian ini dibatasi hanya pada satu sekolah. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada tempat yang berbeda.

## 2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian sangat terbatas sesuai keperluan yang diperlukan oleh peneliti. Akan tetapi dengan waktu yang singkat, penelitian ini telah memenuhi syarat syarat penelitian ilmiah.

## 3. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki sangat terbatas. Oleh karena itu bimbingan dari dosen pembimbing yang dilakikkan sangat membantu mengoptimalkan hasil penelitian ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Al Mardiyah Kaliwungu Kendal dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kemampuan menyimak cerita siswa pada saat menggunakan metode *Snowball Throwing*. Hal ini dapat dilihat dari data aktivitas siswa dan hasil pengerjaan soal (*Pretest dan postest*). Data observasi di awal (*Pretest*) 20% data observasi akhir (*Postest*) 95%. Dapat disimpulkan data observasi aktivitas siswa meningkat sebesar 75 %. Hasil nilai rata rata *pretest* 41,75 sedangkan *postest* nilai rata rata 76,25, Perbedaan ini diperkuat berdasarkan hasil uji t (*Paired sample t-test*) dengan hasil  $p = 0,000. < 0,05$ , maka nilai hipotesis ( $H_0$ ) pada penelitian ini ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dikarenakan terdapat perbedaan yang jelas antara kedua test tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Snowball Throwing* sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran menyimak cerita siswa kelas III SD Al Mardiyah kaliwungu Kendal.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat mengemukakan saran seagai berikut :

##### 1. Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan agar selalu memperhatikan guru guru ketika dalam proses pelaksanaan pembelajaran, serta membantu para guru memilih strategi, metode, model dan media

yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Bagi Guru

Metode yang telah dilaksanakan peneliti menunjukkan hasil yang positif yaitu adanya peningkatan kemampuan menyimak cerita siswa menggunakan metode *Snowball Throwing*. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada guru agar menggunakan metode *Snowball Throwing* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.

## 3. Bagi Pembaca

Penulis skripsi ini tidak lepas dari berbagai banyak kekurangan baik dari segi penulisan, teknik dan sebagainya, untuk itu sangat diharapkan saran maupun kritikan yang membangun dari pembaca.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Lilik. Efektivitas Penggunaan Metode *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Membaca Cerpen Siswa Kelas IX SMP Immanuel Batu. *Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma*. Vol. 5, No. 4. 2017.
- Anggorokasih, Puji dkk. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita Berbantuan Buku Bergambar. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*. 2019.
- Ady Prasetyo, Yanuar. Ilustrasi Buku Cerita Fabel Sebagai Media Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Of Visual Arts*. Vol.3, No.1.2014.
- Br.Ginting, Lisa Septia Dewi. *Bahasa Indonesia SD Pendidikan Duru Sekolah Dasar*. Jakarta: Guepedia. 2020.
- Daeng, Kembong dkk. *Pembelajaran Kemampuan Menyimak*. Makassar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. 2010.
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*. Jakarta: Maghifira Pustaka. 2006.
- Fasila. Penggunaan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol.5,No.4.2021.
- Handrayani. Efektivitas Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol.5,No.2. 2021
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: C.V Pustaka Ilmu Group. 2020.



- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan konsep, Teori dan aplikasinya*. Medan : LPPPI. 2019.
- Hidayatillah, Yeti, Jamilah, dkk. *Metode Pembelajaran Guru dan Dosen*. Jawa Timur : Global Aksara Pres. 2021.
- Husein, Muhammad Yusuf. *Belajar Aktual dengan Snowball Throwing Teaching (STT)*. Sukabumi: CV Jejak. 2020.
- Kurnianingsih, Yanti, dkk. *Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Marianingsih, Nining & Mistina Hidayati. *Teori dan Praktik Berbagai Metode dan Metode*. Surakarta: CV KEKATA GROUP. 2018.
- Meldawati dkk. Peningkatan Kemampuan Menyimak dengan Metode *Snowball Throwing* MAN 1 Pontinak. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan Pontianak*. 2019.
- Nuryadi, dkk. *Dasar-dasar Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media. 2017.
- Priyastuti, Kurnia Emi. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Snowball Throwing*. *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol.5, No.1. ISSN27232328. 2021.
- Rahman, dkk. *Menyimak dan Berbicara Teori dan Praktik*. Bandung : Alqaprint Jatinagor. 2019.
- Rosdia. Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Mendongeng Siswa Kelas VI SDN Sese. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol.4, NO. 8. ISSN 2354-614X. 2014.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : GRAHA ILMU. 2006.

- Siahaan, Nurcahaya. Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 6A Melalui Penerapan Metode *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 200301 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Educational Research and Social Studies*, Vol.3, No.2. 2022.
- Setyanto, Eko. Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol.3, No.1. 2005.
- Selpia, Heni. Skripsi: *Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Menyimak Cerita*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sugono, Dendy dkk. *Kamus Bahasa Indonesia*,. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.
- Susanti, Widi. Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Anak Melalui Penggunaan Media Film Animasi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 9 Tahun Ke-5 Tahun 2016*.
- Veryawan. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Solok: PT Insan Cendikia Mandiri. 2022.
- Wijayanti, Ratna, dkk. *Metode Penelitian kuantitatif*. Lumajang: WIDYAGAMA Press. 2021.
- Yusuf, Febrianawati. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol.7, No.1. 2018.
- Zulva, Ariya. Skripsi: *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menyimak Teks Cerita Rakyat dengan Menggunakan*

*Metode Snowball Throwing pada Siswa Kelas VI MI Nurul Ulum Gunung Tumpeng Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. Salatiga: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Salatiga. 2018*

## Lampiran 1

### PROFIL SEKOLAH

- Nama Sekolah : SD Al Mardliyah
- Alamat : Jl. Perumahan Kaliwungu Indah Blok VI/1,  
Protomulyo, Kec Kaliwungu Selatan, Kab.  
Kendal, Jawa Tengah
- Email : [sdalmardliyah@gmail.com](mailto:sdalmardliyah@gmail.com)
- Akreditasi : A
- Visi
1. Penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut siswa
  2. Sikap/kesopanan perilaku dan budi pekerti
  3. Prestasi Akademik
  4. Kedisiplinan dan tanggung jawab
  5. Kerukunan dan kebersamaan dan kepedulian terhadap sesama
  6. Prestasi ketrampilan dan olahraga, kesenian dan keagamaan
  7. Sikap peduli terhadap lingkungan
- Misi
1. Mewujudkan sistem pembelajaran dan bimbingan secara efektif
  2. Mendidik siswa agar menjadi generasi yang mampu mandiri di tengah masyarakat moderen

3. Mendorong dan mengembangkan potensi dan kreativitas guru siswa.
4. Menumbuhkan jati diri dalam mewujudkan masyarakat yang islami.
5. Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK , bahasa, olahraga, seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstra kurikuler.
6. Memberikan layanan dan profesional dan ramah kepada semua

## Lampiran 2

### DATA GURU SD AL MARDLIYAH KALIWUNGU KENDAL

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>JABATAN</b>
1	Nur Hidayati, S.Ag	Perempuan	Kepala Sekolah
2	Ahmad Supriyanto	Laki-laki	Operator Sekolah
3	Dewi Murtasiatun, S.Kom	Perempuan	Wali Kelas IA
4	Ustadiyah, S.Pd	Perempuan	Wali Kelas IB
5	Zarza Rista Ayunda, S.Pd	Perempuan	Wali Kelas IIA
6	Isma Makhfiah, S.Pd	Perempuan	Wali Kelas IIB
7	Murwatini, SPd	Perempuan	Wali Kelas III
8	Nur Khofifah, S.Pd	Perempuan	Wali Kelas IV
9	Ayunita Fytry S,Pd. M,Pd	Perempuan	Wali Kelas V
10	Ganit Pujining Pratiwi, S.Pd	Perempuan	Wali Kelas VI
11	Moh. Luthfi H, S.Pd.I	Laki-laki	Guru Agama
12	Umi Fajriyatul M, S.Pd	Perempuan	Guru Agama
13	Azalea Nurul J, S.Pd	Perempuan	Guru Olahraga
14	Nur Hafidh, S.Pd	Laki-laki	Guru B. Inggris
15	Nur Wasis	Laki-laki	Penjaga Sekolah

### Lampiran 3

#### DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV (UJI COBA)

NO	NAMA SISWA
1	Zaneta MP
2	Rifalina Putri A
3	Ilham Erdiyanto
4	Muhammad Fatihin N
5	Muhammad Idriyan A
6	Khansa Huwaida
7	Hampckhoru Ziddan
8	Athar Marendra F
9	Muhammad Syauqi Ibrahim
10	Isra Zidane A
11	Gading Ezhar R
12	Hamam Leul
13	Willy Ramadhan
14	Erangga Daka S
15	Muhammad Athariz EL
16	Muhammad Darus
17	Ana Najwa
18	Nakeisha Sakhi H
19	Siska Carati
20	Retno Ayuningtyas
21	Elysa Yumna A
22	Keyla D.P
23	Arsyi Faiszi Ilham
24	Vin Alzain
25	Azura Kenisha S
26	Kinan Tanaya M
27	Rachma Ulya N
28	Nadia Dwi Azzahra
29	Zidan Atha Maulana
30	Zulfa Amira Shifa

## Lampiran 4

### DAFTAR NAMA SISWA KELAS III

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>
1	Aisyah Maulida	21	Fatimah Sanilla R
2	Aisyah Nalal	22	Hafizh H.A.S
3	Alvano	23	Jihan Talita
4	Alvaro	24	Muhammad Azril
5	Arif Rahman Hakim	25	Muhammad Fauzan
6	Anas Rizki	26	Mahardhika Putra Ramadhan
7	Ameera Shanum	27	Nasya Khaira A
8	Azzalea	28	Nayla Soffa A
9	Almaira Fasa	29	Nisaul Labab
10	Ambarayu	30	Nafisa Ainun N
11	Arif Septian	31	Niko Aidan Syama
12	Briliant	32	Raziq Hanan
13	Dewa bintang Akbar	33	Roihan
14	Diah Ayu P	34	Syifa Aulia
15	Devia	35	Aiko
16	Dimas Setiawan	36	Tristan
17	Dhika Pratama A	37	Vega diah ayu
18	Darendra Excel	38	Yudistira
19	Elisa Sadira	39	Yumna Hana
20	Fajra Nada	40	Zahiya Tafana



## Lampiran 5

### LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU *PRETETS*

Nama Sekolah : SD Al Mardiyah Kaliwungu Kendal

Kelas / Semester : III / 1

Hari / Tanggal : .....

#### PETUNJUK

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom tingkat

Kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan !

- a. Jika aspek tampak 1, maka beri tanda centang (√) pada tingkat kemampuan 1.
- b. Jika aspek tampak 2, maka beri tanda centang (√) pada tingkat kemampuan 2.
- c. Jika aspek tampak 3, maka beri tanda centang (√) pada tingkat kemampuan 3.
- d. Jika aspek tampak 4, maka beri tanda centang (√) pada tingkat kemampuan 4.

2. Hal-hal yang tidak tampak pada aspek, di tulis pada catatan lapangan.

No	Aspek yang diamati	Tingkat Kemampuan				Catatan
		1	2	3	4	
1	Mengkondisikan kelas berdoa serta mengecek kehadiran siswa				√	

2	Melakukan Ice Breaking yang dapat menyemangati siswa untuk memula pembelajaran				✓	
3	Bertanya tentang materi yang akan dibahas dan mengaitkan masalah pokok yang akan dibahas.				✓	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
5	Menjelaskan materi sesuai tema dan indikator pembelajaran.				✓	
6	Menggunakan Metode pembelajaran dalam menjelaskan materi	✓				
7	Metode pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> yang digunakan sesuai dengan pembelajaran menyimak					Tidak Terlihat-
8	Guru melakukan Metode <i>Snowball Throwing</i> jelas dan runtut sesuai dengan langkah-langkah					Tidak Terlihat-
9	Metode <i>Snowball Throwing</i> yang digunakan dapat menarik					Tidak Terlihat-

	perhatian siswa					
10	Membuat kelompok dan mengatur tempat duduk siswa.					Tidak Terlihat.
11	Berkeliling membimbing siswa yang mengalami kesulitan.					Tidak Terlihat.
12	Memberi koreksi terhadap jawaban yang masih salah.					Tidak Terlihat.
13	Mengajukan pertanyaan kepada siswa.		✓			
14	Memberi respon dengan mengatakan bagus, pintar atau tepuk tangan kepada siswa yang dapat menjawab.				✓	
15	Memberi refleksi dan membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran			✓		
16	Menyampaikan materi pertemuan selanjutnya dan ditutup dengan berdoa.				✓	
<b>JUMLAH SKOR</b>		1	2	9	2	33
					1	

Catatan

Jumlah skor 33 Perhitungan  $\frac{33}{64} \times 100 = 51,56\%$   
Maka Presentase keberhasilan sebesar 51.56%  
yang bernilai Baik.

### Kriteria Penilaian Keterampilan Guru

Keterangan :

R = Skor terendah = 16

T = Skor tertinggi = 64

n = Banyaknya skor

Skor	Presentase Keberhasilan	Nilai
49 – 64	76% – 100%	Sangat Baik
33 – 48	51% – 75%	Baik
17 – 32	26% – 50%	Cukup
0 – 16	0% – 25%	Kurang

**Kendal, 15 Oktober 2022**

Validator,



**Muwartini S.Pd**

## Lampiran 6

### LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU *POSTEST*

Nama Sekolah : SD Al Mardiyah Kaliwungu Kendal

Kelas / Semester : III / 1

Hari / Tanggal : .....

#### PETUNJUK

- Berilah tanda centang (√) pada kolom tingkat Kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan !
  - Jika aspek tampak 1, maka beri tanda centang (√) pada tingkat kemampuan 1.
  - Jika aspek tampak 2, maka beri tanda centang (√) pada tingkat kemampuan 2.
  - Jika aspek tampak 3, maka beri tanda centang (√) pada tingkat kemampuan 3.
  - Jika aspek tampak 4, maka beri tanda centang (√) pada tingkat kemampuan 4.
- Hal-hal yang tidak tampak pada aspek, di tulis pada catatan lapangan.

No	Aspek yang diamati	Tingkat Kemampuan				Catatan
		1	2	3	4	
1	Mengkondisikan kelas berdoa serta mengecek kehadiran siswa				√	
2	Melakukan Ice Breaking yang				√	

	dapat menyemangati siswa untuk memula pembelajaran					
3	Bertanya tentang materi yang akan dibahas dan mengaitkan masalah pokok yang akan dibahas.				✓	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
5	Menjelaskan materi sesuai tema dan indikator pembelajaran.				✓	
6	Menggunakan Metode pembelajaran dalam menjelaskan materi				✓	
7	Metode pembelajaran <i>snowball throwing</i> yang digunakan sesuai dengan pembelajaran menyimak				✓	
8	Guru melakukan Metode <i>snowball throwing</i> jelas dan runtut sesuai dengan langkah-langkah				✓	
9	Metode <i>snowball throwing</i> yang digunakan dapat menarik perhatian siswa				✓	
10	Membuat kelompok dan mengatur tempat duduk siswa.				✓	

11	Berkeliling membimbing siswa yang mengalami kesulitan.				✓
12	Mengajukan pertanyaan kepada siswa.				✓
13	Memberi respon dengan mengatakan bagus, pintar atau tepuk tangan kepada siswa yang dapat menjawab.				✓
14	Memberi koreksi terhadap jawaban yang masih salah.				✓
15	Memberi refleksi dan membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran				✓
16	Menyampaikan materi pertemuan selanjutnya dan ditutup dengan berdoa.				✓
<b>JUMLAH SKOR</b>					64

Catatan

Jumlah skor 64 Perhitungan  $\frac{64}{64} \times 100 = 100\%$   
Maka Presentase Keberhasilan sebesar 100%  
Yang bernilai sangat baik.

### Kriteria Penilaian Keterampilan Guru

Keterangan :

R = Skor terendah = 16

T = Skor tertinggi = 64

n = Banyaknya skor

Skor	Presentase Keberhasilan	Nilai
49 – 64	76% – 100%	Sangat Baik
33 – 48	51% – 75%	Baik
17 – 32	26% – 50%	Cukup
0 – 16	0% – 25%	Kurang

**Kendal, 17 Oktober 2022**

Validator,



**Murwatini S.Pd**



## Lampiran 7

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA *PRETEST*

Nama Sekolah : SD Al Mardiyah Kaliwungu Kendal

Kelas / Semester : III / 1

Hari / Tanggal : .....

#### PETUNJUK

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom tingkat Kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan !
  - a. Jika aspek tampak 1, maka beri tanda centang (√) pada tingkat kemampuan 1.
  - b. Jika aspek tampak 2, maka beri tanda centang (√) pada tingkat kemampuan 2.
  - c. Jika aspek tampak 3, maka beri tanda centang (√) pada tingkat kemampuan 3.
  - d. Jika aspek tampak 4, maka beri tanda centang (√) pada tingkat kemampuan 4.
2. Hal-hal yang tidak tampak pada aspek, di tulis pada catatan lapangan.

No	Aspek yang diamati	Tingkat Kemampuan				Catatan
		1	2	3	4	
1	Siswa berdoa dan siap menerima pembelajaran		√			
2	Siswa termotivasi dalam	√				

	mengikuti pembelajaran					
3	Siswa memperhatikan cerita yang diberikan guru	✓				
4	Siswa mampu menyimak dengan baik	✓				
5	Siswa menjawab pertanyaan yang dilempar bola kertas					Tidak Terlihat-
6	Siswa menemukan siapa tokoh utama dan amanat dalam cerita dongeng tersebut					Tidak Terlihat-
7	Siswa melakukan diskusi kelompok					Tidak Terlihat-
8	Siswa membuat pertanyaan tentang cerita yang telah mereka simak bersama					Tidak Terlihat-
9	Siswa bermain dengan lempar bola (Kertas) dari kelompoknya ke kelompok lain sesuai arahan dari langkah-langkah <i>Snowball Throwing</i>					Tidak Terlihat-
10	Menyimpulkan materi pembelajaran	✓				

JUMLAH SKOR	4	2			6
-------------	---	---	--	--	---

Catatan

Jumlah skor 6 Perhitungan  $\frac{6}{40} \times 100 = 20\%$   
Maka Presentase Keberhasilan sebesar 20%  
yang bernilai kurang.

Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Keterangan :

R = Skor terendah = 10

T = Skor tertinggi = 40

n = Banyaknya skor

Skor	Presentase Keberhasilan	Nilai
31 – 40	76% – 100%	Sangat Baik
21 – 30	51% – 75%	Baik
11 – 20	26% – 50%	Cukup
0 – 10	0% – 25%	Kurang

**Kendal, 15 Oktober 2022**

Validator,



**Murwatini S.Pd.**

## Lampiran 8

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA *POSTEST*

Nama Sekolah : SD Al Mardiyah Kaliwungu Kendal

Kelas / Semester : III / 1

Hari / Tanggal : .....

#### PETUNJUK

- Berilah tanda centang ( $\checkmark$ ) pada kolom tingkat Kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan !
  - Jika aspek tampak 1, maka beri tanda centang ( $\checkmark$ ) pada tingkat kemampuan 1.
  - Jika aspek tampak 2, maka beri tanda centang ( $\checkmark$ ) pada tingkat kemampuan 2.
  - Jika aspek tampak 3, maka beri tanda centang ( $\checkmark$ ) pada tingkat kemampuan 3.
  - Jika aspek tampak 4, maka beri tanda centang ( $\checkmark$ ) pada tingkat kemampuan 4.
- Hal-hal yang tidak tampak pada aspek, di tulis pada catatan lapangan.

No	Aspek yang diamati	Tingkat Kemampuan				Catatan
		1	2	3	4	
1	Siswa berdoa dan siap menerima pembelajaran				$\checkmark$	

2	Siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran				✓
3	Siswa memperhatikan cerita yang diberikan guru				✓
4	Siswa mampu menyimak dengan baik				✓
5	Siswa menjawab pertanyaan yang dilempar bola kertas oleh guru				✓
6	Siswa menemukan siapa tokoh utama dan amanat dalam cerita dongeng tersebut				✓
7	Siswa melakukan diskusi kelompok				✓
8	Siswa membuat pertanyaan tentang cerita yang telah mereka simak bersama			✓	
9	Siswa bermain dengan lempar bola (Kertas) dari kelompoknya ke kelompok lain sesuai arahan dari langkah-langkah <i>Snowball Throwing</i>				✓
10	Menyimpulkan materi			✓	

	pembelajaran				
JUMLAH SKOR			6	3	38
				2	

Catatan

Jumlah skor 38 Perhitungan  $\frac{38}{40} \times 100 = 95\%$   
 maka Presentase keberhasilan sebesar 95%  
 yang bernilai sangat baik

#### Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Keterangan :

R = Skor terendah = 10

T = Skor tertinggi = 40

n = Banyaknya skor

Skor	Presentase Keberhasilan	Nilai
31 – 40	76% – 100%	Sangat Baik
21 – 30	51% – 75%	Baik
11 – 20	26% – 50%	Cukup
0 – 10	0% – 25%	Kurang

**Kendal, 17 Oktober 2022**

Validator,



**Murwatini S.Pd**

## Lampiran 9

### ANGKET RESPON SISWA

Dalam pembelajaran menyimak cerita melalui metode pembelajaran *Snowball Throwing*

Nama SD : SD Al Mardliyah Kaliwungu Kendal

Kelas : III / 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal : Senin 17 Oktober 2022

Petunjuk : Berilah tanda ( ✓ ) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Belajar menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> membuat saya menyukai pembelajaran bahasa indonesia.	✓	
2	Belajar menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> membuat mudah dalam memahami materi.	✓	
3	Belajar menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> terjadi kesulitan dalam kegiatan pembelajaran		✓

4	Belajar menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> membuat menarik dan bersedia mengikuti pembelajaran seperti tadi lagi.	✓	
---	--	---	--



## Lampiran10

### ***RPP PRETEST***

Satuan Pendidikan	: SD Al Mardiyah Kaliwungu Kendal
Kelas / Semester	: III / 1
Tema 2	: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Sub Tema 2	: Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 35 x 2 Menit

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan

yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

### **Kompetensi Dasar :**

- 1.8. Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis dan visual dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.8. Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

### **Indikator**

- Menyebutkan pesan dalam dongeng yang terdapat dalam teks cerita.
- Menuliskan pesan dalam dongeng yang terdapat dalam teks cerita.

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan Menyimak teks dongeng siswa dapat mengidentifikasi tokoh dalam dongeng tersebut dengan benar.
2. Setelah mendengarkan teks dongeng, siswa dapat menentukan pesan moral dalam dongeng.

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

Menyimak cerita dongeng manfaat hewan bagi kehidupan manusia

## **Kisah Petani dan Anak Harimau**

Di sebuah desa di pulau Jawa, tinggallah seorang kakek. Ia terkenal baik hati dan ramah. Namanya Ki Maulaya. Para warga desa sangat segan dan mengagumi beliau. Sifatnya yang arif dan bijaksana sering dijadikan tempat bertanya ketika ada perselisihan.

Suatu hari Ki Maulaya pulang dari sawah. Di Tengah-tengah sawah perjalanan menuju kerumah, Ki Maulaya terhenti oleh suara yang didengarnya. Ia pun mencari dari mana suara itu berasal. Dia menemukan sebuah lubang jebakan. Dilihatnya ada tiga ekor anak harimau yang terjebak dan tak bisa keluar.

Melihat bahwa binatang yang dia temukan bisa membahayakannya, dia pun tertekun sejenak. Setelah beberapa saat terpaku, Ki Maulaya dapat menekan rasa takutnya. “Aku percaya bahwa kebaikan pasti dibalas dengan kebaikan pula”.

Dikeluarkan satu persatu anak harimau itu Setelah semua terangkat, dia pun naik keluar dari lubang itu. Baru saja dia sampai di atas, tiba-tiba dari semak belukar keluar seekor harimau yang besar. Harimau itu adalah induk dari tiga anak harimau yang dia tolong.

Ki Maulaya pun gemetar dan berkeringat dingin. Namun, dia mencoba mengendalikan rasa takutnya. Ia hanya pasrah pada kehendak sang pencipta. Harimau itu mendekatinya sambil mengendus-endus Ki Maulaya, lalu dia pergi membawa anak-anaknya.

Konon setelah kejadian itu, Ki Maulaya dan harimau menjadi sahabat. Harimau itu sering menunggui Ki Maulaya ketika di sawah dan menjaganya dari bahaya hewan-hewan buas. Dan apa yang diyakinin Ki Maulaya terbukti “Kebaikan pasti dibalas dengan kebaikan pula”.

#### **E. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Saintifik*

Teknik : *Example Non Exsmple*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab

#### **F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2018, Jakarta : Kementrian pendidkan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2018).
- Buku Siswa Tema : *Menyayangi Tumuha dan Hewan* Kelas 3 ( Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2018, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev2018).
- Teks cerita dongeng

#### **G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	1. Guru memberi salam 2. Siswa melakukan doa bersama-sama (Religious)	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru mengecek kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, dan posisi duduk</li> <li>4. Guru memberi motivasi</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>6. Guru melakukan Ice Breaking untuk meningkatkan semangat siswa.</li> </ol>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menunjukkan gambar (Petani dan Harimau) dan bertanya kepada siswa “Gambar apakah ini ?”</li> <li>2. Siswa mengamati gambar tersebut dan menjawab</li> <li>3. Setelah menjawab guru menjelaskan gambar tersebut ada kaitannya dengan judul cerita dongeng.</li> <li>4. Guru menceritakan isi dongeng</li> <li>5. Siswa menyimak guru yang sedang mendongeng di depan kelas</li> <li>6. Setelah siswa selesai menyimak, guru meminta</li> </ol>	45 menit

	<p>salah satu siswa kedepan untuk mencoba menceritakan ulang kembali cerita tersebut</p> <p>7. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p>8. Setelah proses tanya jawab siswa diminta untuk menulis pesan moral</p> <p>9. Setelah itu beberapa siswa mempresentasikan hasilnya</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa melakukan soal evaluasi</li> <li>2. Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran</li> <li>3. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti</li> <li>4. Siswa berdoa bersama sama (Religious)</li> <li>5. Salam</li> </ol>	15 menit

## H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Aspek Kognitif ( Pengetahuan)

1. Teknik Penilaian : Tugas individu
2. Bentuk Penilaian : Tes Tertulis
3. Alat Penilaian : Pilihan Ganda

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor}} \times 100$$

**Kendal, 15 Oktober 2022**

Guru Kelas III

Peneliti



**Murwatini S.Pd.**

**Sofya Wulandari**

NIP.

NIM.1903096003



## Lampiran 11

### ***RPP POSTEST***

Satuan Pendidikan	: SD Al Mardiyah
Kelas / Semester	: III/1
Tema 2	: Menyayangi Tubuhan dan Hewan
Sub Tema 2	: Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 70 Menit

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatan, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



## **B. KOMPETENSI DASAR**

### **Bahasa Indonesia**

- 9.8. Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan.
- 1.8. Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

### **Indikator**

- 3.8.1 Menjelaskan pesan dalam dongeng yang terdapat dalam teks cerita.
- 4.8.1 Menuliskan pesan dalam dongeng yang terdapat dalam teks cerita.

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan Menyimak teks dongeng yang berjudul “Kisah Semut dan Merpati” menggunakan metode *Snowball Throwing*, siswa dapat menemukan informasi dalam dongeng tersebut dengan benar.
2. Setelah mendengarkan teks dongeng yang berjudul “Kisah Semut dan Merpati” siswa dapat mengetahui pesan moral dalam dongeng yang didengar dengan tepat.
3. Setelah kegiatan diskusi, siswa mampu membuat pertanyaan sesuai dengan dongeng.
4. Setelah mengalami proses pembelajaran siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

Menyimak cerita dongeng manfaat hewan bagi kehidupan manusia

### **Kisah Semut dan Merpati**

Pada suatu hari, ada seekor semut yang sedang berjalan-jalan mencari makan di pinggir sungai. Seperti biasa, dia berjalan dengan riang dan karena kurang hati-hati tiba-tiba ia terjatuh ke dalam sungai. Arus sungai menghanyutkannya. Semut itu timbul tenggelam dan kelelahan Ia berusaha untuk menepi, tetapi tidak berhasil. Seekor burung merpati kebetulan bertengger di ranting pohon yang melintang di atas sungai, melihat semut yang hampir tenggelam dan merasa iba burung merpati ini memetik daun dan menjatuhkan di dekat semut. Semut merayap naik ke atas daun. Akhirnya, ia berhasil menyelamatkan dirinya dengan bantuan daun tersebut dan mendarat di tepi sungai. Tidak lama kemudian, sang semut melihat seorang pemburu burung sedang mengendap-endap berusaha mendekati burung merpati yang telah menolongnya tadi. Semut menyadari bahaya yang membayangi merpati yang baik tersebut. Ia segera berlari mendekati pemburu dan mengigit kaki sang pemburu. Pemburu itu kesakitan dan terkejut ia mengibaskan ranting yang tadinya akan digunakan untuk menangkap burung. Burung merpati menyadari keberadaan pemburu yang sibuk mengibas-ngibaskan ranting. Akhirnya sang burung pun terbang menyelamatkan dirinya.

## E. PENDEKATAN

Pendekatan : *Saintifik*

Teknik : *Example Non Exsmple*

Metode : *Snowball Throwing*

## F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2018, Jakarta : Kementrian pendidikan dan Kebudayaan,2013 Rev 2018).
- Buku Siswa Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 ( Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2018, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,2013 Rev2018).
- Teks cerita dongeng

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam.</li><li>2. Siswa melakukan doa bersama-sama.</li><li>3. Guru mengecek kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, dan kondisi kebersihan kelas.</li><li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li></ol>	10 menit

	5. Guru melakukan Ice Breaking untuk meningkatkan semangat siswa.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar “Semut dan Merpati”</li> <li>2. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.</li> <li>3. Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok.</li> <li>4. Guru memilih ketua anggota setiap kelompok.</li> <li>5. Lalu memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan cerita yang disampaikan oleh guru kepada temn-temannya.</li> <li>6. Kemudian ketua kembali ke kelompok menyampaikan hasilnyamaknya dan mendiskusikan informasi yang telah disampaikan.</li> <li>7. Guru membimbing siswa membuat pertanyaan dengan dipandu kata tanya 5 W + 1 H. Contoh pertanyaan:</li> </ol>	55 menit

	<p>Siapakah yang terjatuh ke dalam sungai ?</p> <p>Apakah judul cerita dongeng tersebut ?</p> <p>8. Setelah itu semua anggota membuat pertanyaan.</p> <p>9. Siswa saling melempar soal pertanyaan yang berbentuk bola.</p> <p>10. Dan siswa menjawab soal yang berkenaan dengan soal yang dilempar.</p> <p>11. Kemudian guru mengevaluasi jawaban jawaban siswa dengan benar.</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran</li> <li>2. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti</li> <li>3. Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>4. Mengajak semua siswa berdoa</li> </ol>	5 menit

## H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### Aspek Kognitif (pengetahuan)

1. Teknik Penilaian : Tugas individu dan kelompok
2. Bentuk Penilaian : Tes Tertulis
3. Alat Penilaian : Pilihan Ganda

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor}} \times 100$$

Kendal, 17 Oktober 2022

Guru Kelas III

Peneliti



Murwatini S.Pd.

Sofya Wulandari

NIP.

NIM. 1903096003



Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
Hidayati S.Ag  
NIP.

## Lampiran 12

### INSTRUMEN SOAL *PRETEST*

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: III / 1
Tahun Ajaran	: 2022 / 2023
Sekolah	: SD Al Mardiyah Kaliwungu Kendal
Waktu	: 30 menit

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C untuk jawaban yang benar !

1. Dimanakah desa tempat kakek Ki Maulaya tinggal ?
  - a. Kalimantan
  - b. Pulau Jawa
  - c. Surabaya
2. Pada cerita kisah petani dan anak harimau, siapakah sosok yang baik hati dan ramah ?
  - a. KI Maulana
  - b. KI Dahlan
  - c. KI Maulaya
3. Setelah KI Maulaya menolong ketiga anak harimau bagaimana sikap induk harimau ?
  - a. Bersahabat dengan Ki Maulaya
  - b. Menerkam kepada Ki Maulaya
  - c. Marah kepada Ki Maulaya
4. Perbuatan baik akan dibalas dengan ?

- a. Hadiah yang banyak
  - b. keburukan
  - c. Kebaikkan
5. Ada berapakah anak harimau yang terjebak ?
- a. 2 ekor anak harimau
  - b. 3 ekor anak harimau
  - c. 4 ekor anak harimau
6. Siapa saja tokoh yang ada di dalam cerita tersebut ?
- a. Ki Maulaya dan harimau
  - b. Anak harimau dan induk harimau
  - c. Petani dan Ki Maulaya
7. Bagaimana sifat induk harimau kepada Ki Maulaya ?
- a. Membalas budi
  - b. Lalai
  - c. Tidak tahu diri
8. Apa yang membuat Ki Maulaya terhenti ditengah jalan ?
- a. Mendengar suara
  - b. Melihat anak harimau
  - c. Melihat lubang besar
9. Watak tokoh induk harimau yang membalas kebaikan ditunjukkan oleh kalimat ?
- a. Harimau pergi membawa ketiga anaknya
  - b. Harimau itu sering menunggu Ki Mulaya Ketika disawah
  - c. Harimau mendekatinya sambil mengendus-ngendus
10. Mengapa Ki Maulaya gemeteran dan berkeringatan ?



- a. Karena mengangkat tiga ekor anak harimau
- b. Karena cuaca yang panas disiang hari
- c. Karena melihat induk harimau

## Lampiran 13

### INSTRUMEN SOAL *POSTEST*

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : III / 1

Tahun Ajaran : 2022 / 2023

Sekolah : SD Al Mardiyah Kaliwungu Kendal

Waktu : 30 Menit

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C untuk jawaban yang benar !

1. Siapa yang lari mendekati pemburu ?
  - a. Semut
  - b. Burung
  - c. Burung dan semut
2. Merasa iba, makna dari kata iba adalah ?
  - a. Jatuh
  - b. Sayang
  - c. Kasihan
3. Apa pesan moral yang bisa kita dapatkan dalam cerita tersebut ?
  - a. Burulah burung sesuai keinginanmu
  - b. Lupakan kebaikan orang lain terhadap dirimu
  - c. Balaslah kebaikan orang lain dengan kebaikan
4. Apa yang dilakukan semut di pinggir sungai ?
  - a. Mencari burung merpati
  - b. Mencari makan

- c. Bermain bersama semut lain
5. Bagaimana caranya burung merpati menolong semut ?
    - a. Dengan paruhnya mengangkat semut.
    - b. Dengan sebatang pohon ranting.
    - c. Dengan memetik daun dan menjatuhkannya.
  6. Siapa saja tokoh yang ada di dalam cerita tersebut ?
    - a. Burung merpati dan semut
    - b. Burung merpati, semut dan sungai
    - c. Burung merpati, semut, dan pemburu
  7. Mengapa semut bisa terjatuh ke dalam sungai ?
    - a. Karena sungainya luas
    - b. Karena kurang hati-hati saat berjalan
    - c. Karena jalannya sangat licin
  8. Siapakah yang menolong burung merpati ketika kondisinya sedang berbahaya?
    - a. Pemburu
    - b. Semut
    - c. Burung
  9. Kalimat mana yang terdapat pelajaran dari cerita tersebut ?
    - a. Akhirnya sang burung pun terbang menyelamatkan dirinya
    - b. Dia berjalan dengan riang dan karena kurang hati-hati, tiba-tiba ia terjatuh ke dalam sungai
    - c. Semut menyadari bahaya yang membayangi merpati yang baik tersebut
  10. Dimanakah latar tempat dongeng “Kisah semut dan merpati” ?

- a. Hutan
- b. Pepohonan
- c. Tepi sungai

## Lampiran 14

### KUNCI JAWABAN SOAL *PRETES POSTEST*

#### *Pre Test*

1. B

2. C

3. A

4. C

5. B

6. A

7. A

8. A

9. B

10. C

#### *Post Test*

1. A

2. C

3. C

4. B

5. C

6. A

7. B

8. B

9. B

10. C

## Lampiran 15

### Tabel Hasil Uji Coba Instrumen Soal Kelas IV

Kode Siswa	Butir Soal										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3
2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	6
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	5
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
8	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
10	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
11	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	9
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
15	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
17	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
22	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	7
23	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
26	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	6



## Lampiran 16

### HASIL PERHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMEN SOAL

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Skortotal
Soal1	Pearson Correlation	1	,577**	1,000**	,934**	,873**	,544**	,796**	,577**	,934**	,600**	,812**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000	,002	,000	,001	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal2	Pearson Correlation	,577**	1	,577**	,523**	,472**	,566**	,523**	1,000**	,523**	,814**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,001		,001	,003	,008	,001	,003	,000	,003	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal3	Pearson Correlation	1,000**	,577**	1	,934**	,873**	,544**	,796**	,577**	,934**	,600**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000	,002	,000	,001	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal4	Pearson Correlation	,934**	,523**	,934**	1	,800**	,605**	,729**	,523**	,864**	,530**	,711**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000		,000	,000	,000	,003	,000	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal5	Pearson Correlation	,873**	,472**	,873**	,800**	1	,401*	,665**	,472**	,935**	,464**	,700**
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,000	,000		,028	,000	,008	,000	,010	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal6	Pearson Correlation	,544**	,566**	,544**	,605**	,401*	1	,336	,566**	,471**	,935**	,670**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,002	,000	,028		,069	,001	,009	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal7	Pearson Correlation	,796**	,523**	,796**	,729**	,665**	,336	1	,523**	,729**	,396*	,603**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000	,000	,069		,003	,000	,031	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal8	Pearson Correlation	,577**	1,000**	,577**	,523**	,472**	,566**	,523**	1	,523**	,814**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001	,003	,008	,001	,003		,003	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal9	Pearson Correlation	,934**	,523**	,934**	,864**	,935**	,471**	,729**	,523**	1	,530**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000	,000	,009	,000	,003		,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal10	Pearson Correlation	,600**	,614**	,600**	,530**	,464**	,935**	,396*	,814**	,530**	1	,764**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,003	,010	,000	,031	,000	,003		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skortotal	Pearson Correlation	,812**	,768**	,812**	,711**	,700**	,670**	,603**	,768**	,754**	,764**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Lampiran 17

### HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN SOAL

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,940
		N of Items	5 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,865
		N of Items	5 <sup>b</sup>
	Total N of Items		10
Correlation Between Forms			,900
Spearman-Brown	Equal Length		,948
Coefficient	Unequal Length		,948
Guttman Split-Half Coefficient			,945

a. The items are: Soal1, Soal2, Soal3, Soal4, Soal5.

b. The items are: Soal6, Soal7, Soal8, Soal9, Soal10.

Apabila nilai  $r_{\text{Hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  dengan taraf sigifikan 5% maka instrumen variabel. Berdasarkan hasil tabel uji coba instrument diatas menggunakan SPSS 19 menghasilkan angka 0,945 yang berarti  $r_{11} > 0,60$ . Karena  $0,945 > 0,60$ , maka instrument tersebut reliabel.

## Lampiran 18

### HASIL UJI TINGKAT KESUKARAN SOAL

Statistics

	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S10
N Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	,40	,33	,40	,43	,47	,50	,43	,33	,43	,47

Untuk mengetahui tingkat kesukaran pada soal bisa dilihat dari keterangan dibawah ini :

0,00-0,30 Sukar

0,31 – 0,70 Sedang

0,71 – 1,00 Mudah

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 soal yang sedang. Sesuai dengan output perhitungan uji validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment* berbantu *Software SPSS 19*

## Lampiran 19

### HASIL UJI DAYA PEMBEDAAN SOAL

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S 1	3,80	13,545	,929	,939
S 2	3,87	14,395	,708	,948
S 3	3,80	13,545	,929	,939
S 4	3,77	13,702	,869	,941
S 5	3,73	13,926	,796	,944
S 6	3,70	14,424	,652	,951
S 7	3,77	14,185	,727	,948
S 8	3,87	14,395	,708	,948
S 9	3,77	13,702	,869	,941
S 10	3,73	14,271	,697	,949

Untuk menentukan angka pebeda soal dengan kategori jika

D 0,00 – 0,19 (Jelek)

0,20 – 0,39 (Cukup)

0,40 – 0,69 (Baik)

0,70 – 1,00 (Baik Sekali)

Berdasarkan tabel hasil di atas dapat di simpulkan bahwa terdapat 2 soal baik yaitu soal nomer 6 dan 10 dan terdapat 8 soal baik sekali yaitu nomer 1,2,3,4,5,7,8,9. Sesuai dengan output perhitungan uji validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment* berbantu *Software SPSS 19*.

## Lampiran 20

### DATA NILAI *PRETEST POSTEST*

Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Postest</i>	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Postest</i>
Aisyah Maulida	30	80	Fatimah Sanilla	60	90
Aisyah Nalal	20	70	Hafizh H.A. S	50	60
Alvano	20	80	Jihan Talita	40	80
Alvaro	40	70	Muhammad Azril	40	80
Arif Rahman Hakim	60	80	Muhammad Fauzan	30	70
Anas Rizki	10	60	Mahardhika Putra	30	80
Ameera Shanum	40	70	Nasya Khaira A	50	100
Azzalea	50	80	Nayla Soffa	50	70
Almaira Fasa	20	70	Nisaul Labab	30	70
Ambarayu	20	60	Nafisa Ainun	10	50
Arif Septian	60	80	Niko Aidan	20	60
Briliant	60	90	Raziq Hanan	10	40
Dewa bintang Akbar	70	60	Roihan	50	80
Diah Ayu P	70	90	Syifa Aulia	30	70
Devia	40	80	Aiko	50	100
Dimas Setiawan	30	70	Tristan	40	60
Dhika Pratama A	80	90	Vega diah ayu	50	80
Darendra Excel	50	80	Yudistira	50	90
Elisa Sadira	60	90	Yumna Hana	50	70
Fajra Nada	60	100	Zahiya Tafana	40	100

## Lampiran 21

### HASIL UJI NORMALITAS

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	,156	40	,015	,959	40	,149
POSTTEST	,156	40	,015	,945	40	,053

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas yang digunakan yaitu *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan *software* SPSS 19. Pada taraf signifikansi 0,05.

Keterangan :

- Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal
- Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal

Hasil uji normalitas *pretest* dan *postest* dengan *shapiro wilk* menggunakan *software* SPSS 19 dengan diperoleh hasil nilai sig. *Pretest* = 0,149 dan nilai sig. *Postest* = 0,053. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *Pretest*  $> 0,05$  atau  $0,149 > 0,05$  dan sig. *Postest*  $> 0,05$  atau  $0,053 > 0,05$ , sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* dan *postest* berdistribusi normal.

**Lampiran 22**

**HASIL UJI HIPOTESIS *PAIRED SAMPEL T-TEST***

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	41,75	40	17,525	2,771
	POSTTEST	76,25	40	13,902	2,198

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTTEST	40	,606	,000

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
PRETEST - POSTTEST	-34,500	14,313	2,263	-39,078	-29,922	-15,244	39	,000

Keterangan :

Ho : kemampuan menyimak cerita pada saat posttest tidak lebih baik dari kemampuan menyimak cerita siswa pada saat *posttest*

Ha : Kemampuan menyimak cerita siswa pada saat *posttest* lebih baik dari keterampilan menyimak cerita siswa pada saat pretest

Keputusan Uji

- Jika nilai sig (2 tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak
- Jika nilai Sig (2 tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak cerita siswa dengan menggunakan metode *snowball throwing* lebih baik dari pada tidak menggunakan metode *snowball throwing* atau pembelajaran yang konvensional

## Lampiran 23

### SURAT PENUNJUK PEMBIMBING SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: 4241/Un,10.3/15/DA.04/08/2022

Semarang, 25 Agustus 2022

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.  
Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Sofya Wulandari

NIM : 1903096003

Judul skripsi : **Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Kelas III SD Al Mardiyah Kaliwungu Kendal**

Dan menunjuk Ibu: Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.

Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI  
  
Hj. Zulaikhah, M. Ag., M. Pd.  
NIP: 197601302005012001

Tembusan:

1. Dekan Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



## Lampiran 24

# SURAT KO-KULIKULER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hantika Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
Website: <http://fik.walisongo.ac.id>

### TRANSKIP KO-KURIKULER

Nama : Sofya Wulandari  
NIM : 1903096003  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'iyah

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Persentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	11	20	17,24%
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	11	37	31,90%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	6	18	15,52%
4.	Aspek Pengabdian kepada Masyarakat	7	16	13,79%
5.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	6	25	21,55%
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>116</b>	<b>100%</b>

Predikat: (Isikan yang sesuai *Istimewa/BaikSekali/Cukup*)

Semarang, 18 November 2022

Korektor,

Achmad Muhammad Kamil, M.Pd.  
NIP. 199202172020121003

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang  
Kemahasiswaan dan Kerjasama



Prof. Dr. H. Muslih, M.A.  
NIP. 19690813 199603 1003

## Lampiran 25

### SURAT KETERANGAN KO-KULIKULER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
Website: <http://fjik.walisongo.ac.id>

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 5291/Un10.3/DA.04.09/11/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Sofya Wulandari
Tempat Tanggal Lahir	: Besitang, 16 November 2001
NIM	: 1903096003
Program/Semester/Tahun	: S1/V11/2022
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Alamat	: Jl Sei Pucuk Besitang Sumatera Utara

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Demikian harap maklum bagi yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 18 November 2022

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang  
Kemahasiswaan dan Kerjasama



**Prof. Dr. H. Mustlih, M.A.**  
NIP. 19690813 199603 1003

## Lampiran 26

### SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: 4928/Un.10.3/D1/DA.04/10/ 2022

Semarang, 12 Oktober 2022

Lamp. : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Sofya Wulandari

NIM : 1903096003

Kepada Yth.

**Kepala SD Al- Mardiyah Kendal**  
di Kendal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Sofya Wulandari

NIM : 1903096003

Judul skripsi : **Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Throwing***

**Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Kelas III SD  
AL Mardiyah Kaliwungu Kendal**

Pembimbing : Hj.Zulaikhah,Mag.,M,Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama 7 hari mulai tanggal 13 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 19 Oktober 2022

Demikian atas perhatian dan terimakasihnya permohonan ini disampaikan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Dekan,  
Dekan Bidang Akademik

**Mahfud Junaedi, M.Ag.**  
NIP: 196903201998031004

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan).

## Lampiran 27

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

 **KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN BIDANG PENDIDIKAN**  
**SD AL MARDLIYAH**  
KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN  
Alamat : Kompleks Perum Kaliwungu Indah Blok BVI No.1 Protomulyo  
☎ 0294-3691611 WA. 081325904300, E mail: sdalmardiyah@yahoo.co.id  
Web-blog: <https://sdalmardiyah.blogspot.com> fb : sd almardiyah group



---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 065/20.19/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Al Mardiyah Kaliwungu menerangkan bahwa:

Nama : Sofya Wulandari  
NIM : 1903096003  
Universitas : UIN Walisongo Semarang  
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di SD Al Mardiyah Kaliwungu pada tanggal 13 Oktober – 19 Oktober 2022 dengan judul “PENGARUH METODE *SNOWBALL THROWING* TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA SISWA KELAS III SD AL MARDLIYAH KALIWUNGU KENDAL” dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 Oktober 2022  
Kepala Sekolah  
  
Nur-Hidayat S. Ag.



## Lampiran 28

### DOKUMENTASI

Kamis, 13 Oktober 2020 Uji Coba di Kelas IV

**Menceritakan cerita**



**Siswa kelas IV mengerjakan soal uji coba**



Sabtu, 15 Oktober 2022 Melakukan *Pretest* di Kelas III

**Kegiatan pembelajaran menyimak cerita tanpa menggunakan metode *snowball throwing***



**Siswa mengerjakan soal pretest**



Senin 17 Oktober 2020 Melakukan Postest di Kelas III

### **Pembagian Kelompok**



### **Kegiatan guru bercerita kemasing masing ketua kelompok**





## **Kegiatan Menyampaikan Cerita**



## **Kegiatan Menulis Pertanyaan**



## **Proses melempar bola salju (bola berisi pertanyaan)**





## Mengumpulkan kertas yang sudah dijawab



## Mengerjakan Soal Pretest



## Gedung Sekolah



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sofya wulandari
2. Tempat, Tanggal Lahir : Besitang, 16 November 2001
3. Alamat : Jln Lingk V Sei Pucuk Kec Besitang,  
Sumatera Utara
4. No HP : 082360609964
5. Email : sofyawulandari@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Swasta Raja Garuda Mas Besitang
  - b. SD Swasta Raja Garuda Mas Besitang
  - c. MTsN Besitang
  - d. SMAN 1 Besitang
  - e. S1 UIN Walisongo Semarang

Semarang, 01 Desember 2022

**SOFYA WULANDARI**  
NIM. 1903096003